

**KEMAMPUAN LULUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DALAM
PENGAPLIKASIAN APLIKASI INLISLITE DI PERPUSTAKAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

HAFIFATUN WARDHANI

NIM. 170503100

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**KEMAMPUAN LULUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DALAM
PENGAPLIKASIAN APLIKASI INLISLITE DI PERPUSTAKAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

HAFIFATUN WARDHANI

NIM. 170503100

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 31 Desember 2021
27 Jumadil Awal 1443 H**

**di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002**

Sekretaris,



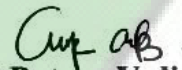
**Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010**

Penguji I,



**Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A
NIP. 197011071999031002**

Penguji II,



**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**




**Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafifatun Wardhani

□ □ □ : 170503100

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan dalam
Pengaplikasian Aplikasi *Inlislite* di Perpustakaan
Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 21 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Hafifatun Wardhani

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pengaplikasian Aplikasi Inlislite Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Di Kota Banda Aceh”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terimakasih Kepada Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora Uin-Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Fauzi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri ar-Raniry Banda Aceh. Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Asnawi, S.IP., M. IP, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik, terimakasih untuk ilmu dan masukan yang telah diberikan dalam menyelesaikan studi ini. Ucapan terimakasih kepada pihak SMAN 10 Fajar Harapan, SMAN 11 Banda Aceh, dan SMAN 4 Banda Aceh dan Pustakawan sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga dapat terselesainya sebuah skripsi ini.

Dengan izin Allah SWT. beserta dukungan dari keluarga, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ilyaluddin dan Ibunda tercinta Husniah yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahan kasih sayang, memberikan semangat,

do'a, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis dapat menyelesaikan kuliah hingga selesai. Rasa terimakasih juga kepada adik Husaini dan Adik Ainal Mardhiah yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan kepada penulis.

Teristimewa ucapan terimakasih juga dipersembahkan kepada kawan-kawan Silviya Ulfa, Sara Ulvani, Fitri Wayuti, Siti Nurhaliza, Yulia Putri, Annisatul Af'idah, Azzaria, Cut Rizki Nazila, Putri Iryani dan kawan-kawan seperjuangan prodi ilmu perpustakaan leting 2017 dan kawan-kawan seperjuangan di dayah Darul Aman yang selalu memberikan perhatian, dukungan, do'a dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita semua sukses. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada kawan seperjuangan Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Mutia Sari yang telah memberikan informasi dan dukungan serta kebersamaan dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada ibunda rohani Dayah Darul Aman yaitu bunda Cut zubaidah UAF yang selalu memberikan ilmu agama, motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kehilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini dimasa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun yang terjadi atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 31 Desember 2021
Penulis,

Hafifatun Wardhani
NIM. 170503100

DAFTAR ISI

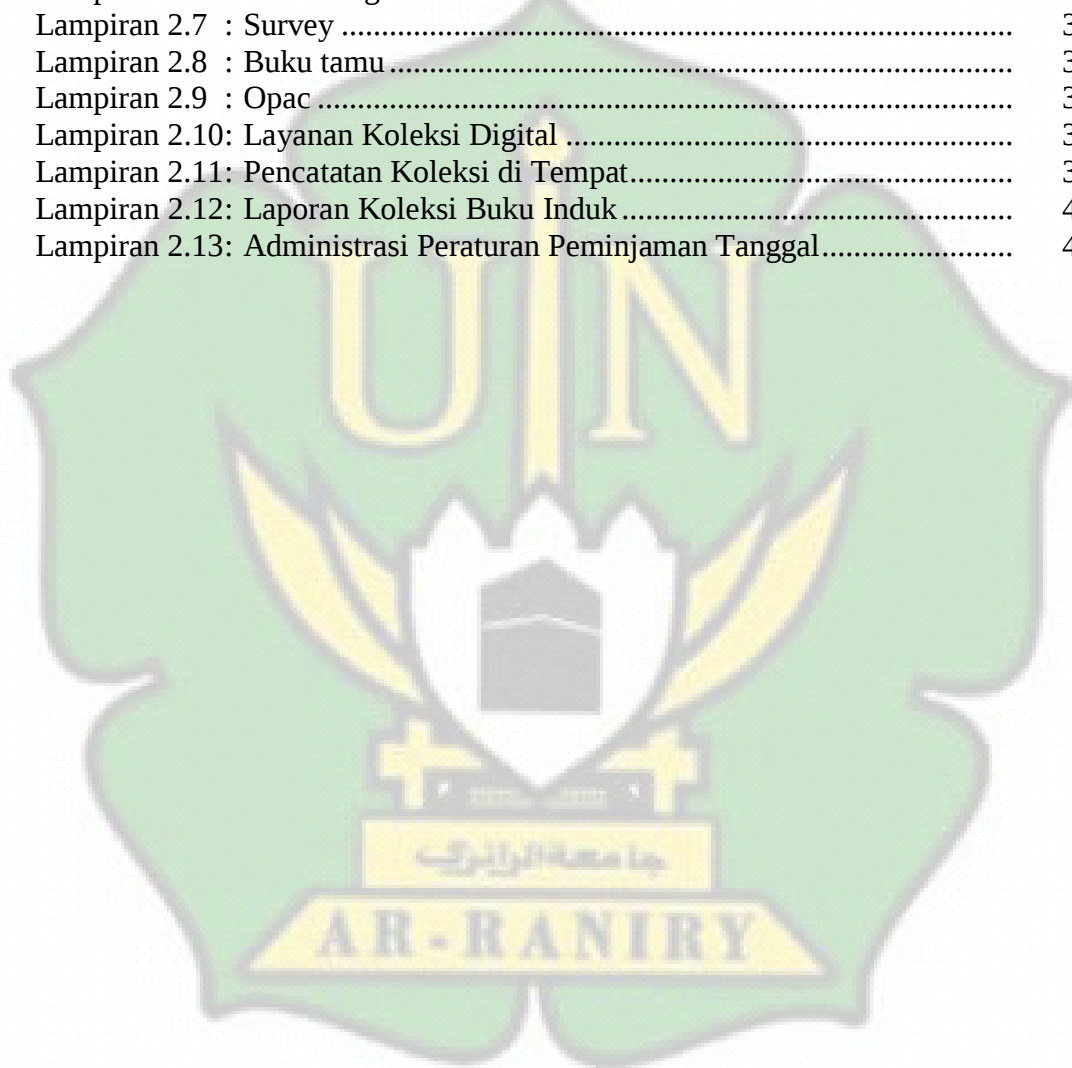
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan.....	20
1. Pengertian Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan.....	20
2. Kompetensi Lulusan Ilmu Perpustakaan.....	21
3. Indikator Lulusan Ilmu Perpustakaan	26
C. Automasi Perpustakaan.....	29
1. Penggunaan Automasi Perpustakaan	29
2. Jenis-Jenis Aplikasi Automasi Perpustakaan	30
3. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Automasi Perpustakaan.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	 49
A. Rancangan Penelitian	49
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	50
C. Fokus Penelitian	50
D. Subjek Dan Objek Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Analisis Data	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
1. Profil Perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMAN 11 Banda Aceh Dan SMAN 4 Banda Aceh.....	57
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	58
1. Pengaplikasian Aplikasi Inlislite Di Perpustakaan Sekolah.....	58
2. Kemampuan Pengoperasian Aplikasi Inlislite Di Perpustakaan Sekolah.....	66

BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91



DAFTAR GAMBAR

Lampiran 2.1 : Akuisisi	33
Lampiran 2.2 : Entri Katalog	34
Lampiran 2.3 : Entri Anggota	34
Lampiran 2.4 : Entri Peminjaman Koleksi	35
Lampiran 2.5 : Entri Perpanjangan Koleksi.....	35
Lampiran 2.6 : Entri Pengembalian Koleksi.....	35
Lampiran 2.7 : Survey	36
Lampiran 2.8 : Buku tamu	37
Lampiran 2.9 : Opac	37
Lampiran 2.10: Layanan Koleksi Digital	38
Lampiran 2.11: Pencatatan Koleksi di Tempat.....	39
Lampiran 2.12: Laporan Koleksi Buku Induk	40
Lampiran 2.13: Administrasi Peraturan Peminjaman Tanggal.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian Di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh
- Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian Di SMAN 11 Banda Aceh
- Lampiran 6 : Surat Telah Melakukan Penelitian Di SMAN 4 Banda Aceh
- Lampiran 7 : Daftar Observasi
- Lampiran 8 : Daftar Wawancara
- Lampiran 9 : Foto Wawancara Dan Uji Tes Pustakawan
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pengaplikasian Aplikasi Inlislite Di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Di Kota Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini agar dapat mengetahui kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMAN 4 Banda Aceh dan SMAN 11 Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dan objek pada penelitian ini yaitu lulusan ilmu perpustakaan yang bekerja di perpustakaan sekolah yang berjumlah 3 informan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pustakawan di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh tergolong tinggi yaitu 95% dapat menguasai entri katalog, peminjaman dan pengembalian koleksi. Adapun kemampuan pustakawan di SMAN 4 Banda Aceh tergolong tinggi yaitu 95% mampu menguasai entri katalog, peminjaman dan pengembalian koleksi. Sedangkan pustakawan di SMAN 11 Banda Aceh hanya 80% mampu menguasai entri katalog. Sedangkan pada menu sirkulasi 100% dapat melakukan peminjaman dan pengembalian koleksi.

Kata kunci : Kemampuan lulusan. ilmu perpustakaan, aplikasi inlislite.

\BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi adalah hasil dari proses atau sistem perkembangan pemikiran manusia untuk memecahkan masalah kehidupan, pekerjaan, dan kegiatan pendidikan. Dengan munculnya beragam teknologi sebagai sarana penyimpanan dan penyebaran informasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi adalah sistem yang dimanfaatkan oleh pengguna untuk mengirimkan pesan atau informasi.¹

Teknologi informasi saat ini termasuk dalam bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan semua kalangan masyarakat, khususnya pustakawan. Perkembangan perpustakaan yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (ICT *based*) baik dalam sistem informasi manajemen (SIM) dan perpustakaan *digital library*, yang dapat memberikan kemudahan bagi tenaga pustakawan dan pemustaka. Perpustakaan merupakan lembaga dalam struktur sosial kemasyarakatan maka pola kerja dan manajemen pengelolaannya pun tidak terlepas dari lembaga-lembaga sosial.²

¹ Y. Maryono & B Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Yudhistira Quadra, 2008), hal. 4.

² Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi dan Komunikasi, dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 400.

Kemampuan adalah suatu hal yang harus ada dalam jenjang apapun, karena kemampuan termasuk hal yang harus dimiliki oleh setiap individu.³ Kemampuan adalah tingkah laku yang rasional untuk memperoleh tujuan sesuai dengan harapan yang diinginkan.⁴ Seseorang dapat dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu hal yang ingin dicapainya. Kemampuan ialah suatu unsur pada kematangan yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang bisa didapatkan dari pendidikan, pelatihan, dan sebuah pengalaman. Kemampuan berkaitan langsung dengan kemampuan fisik dan mental yang terdapat pada individu dalam melakukan pekerjaannya.⁵ Jadi seseorang yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang pekerjaannya maka akan mendapatkan hasil yang optimal.

Kemampuan lulusan ilmu perpustakaan adalah suatu pengetahuan, keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh ilmunya dari bangku perkuliahan sehingga dapat diterapkan dan digunakan di dunia kerja. Capaian dari lulusan ilmu perpustakaan pada prodi ilmu perpustakaan adalah dapat melahirkan profesional yang kompeten dalam bidang kepastakawan dan informasi sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.⁶

Salah satu kemampuan pustakawan yang harus dimiliki oleh setiap pustakawan ialah *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill* yaitu kemampuan

³ Rachman Suherman, *Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta, : Sagung Seto, 2010), hal. 172

⁴ Cece Wijaya dan Rusyan A. Tabrani. 2002. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Karya, 2002) hal. 8

⁵ Gibson, Ivancevich & Donnely. *Perilaku, Struktur, dan Proses Organisasi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1994), hal 104

⁶ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh, 2018), hal. 155

berkomunikasi dengan baik, kemampuan membangun relasi dan kerja sama, keterampilan mengelola emosional, keterampilan spiritual, memiliki etika dan moral. Sedangkan *hard skill* yaitu kemampuan untuk memahami dan menguasai teknologi informasi, memahami database perpustakaan, memahami dan menguasai model literasi informasi, menguasai Bahasa asing, kemampuan dalam pengoperasian aplikasi automasi perpustakaan, menguasai teknik pengklasifikasian dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan.⁷ Keahlian yang dimiliki oleh seorang pustakawan dapat mendukung kualitas dan kuantitas perpustakaan, sehingga dengan adanya pustakawan yang memiliki skill dalam bidang tertentu khususnya bidang ilmu perpustakaan maka citra perpustakaan akan meningkat sesuai dengan perkembangan zaman modern.

Kemampuan lulusan ilmu perpustakaan yang diperoleh ilmunya dari bangku perkuliahan dengan mata kuliah wajib pada prodi Ilmu Perpustakaan sesuai dengan kurikulum prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora pada semester 4 seperti katalogisasi monograf, katalogisasi bahan non buku, analisis subjek, pengindeksan dan kosa kata indeks, automasi perpustakaan dan lain sebagainya.⁸ Salah satu mata kuliah wajib ialah automasi perpustakaan yang mana dalam pembelajaran automasi perpustakaan diajarkan pengoperasian sistem automasi perpustakaan yang dapat dipergunakan di perpustakaan dan dunia kerja. Dengan adanya mata kuliah automasi perpustakaan akan mempermudah

⁷ Saenal Abidin, “meningkatkan kemampuan diri pustakawan berbasis soft skill di era revolusi industry 4.0”, jurnal ilmu perpustakaan dan informasi islam Vol 01 (01); 41-60 (2020), <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elpustaka/article/download/6743/3829>, di akses pada tanggal 21 april 2021

⁸ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh, 2017), hal. 187

pembelajaran berbasis teknologi informasi di perpustakaan dan akan mempercepat kinerja pustakawan dan calon pustakawan di perpustakaan sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perpustakaan.

Teknologi automasi perpustakaan adalah memanfaatkan perangkat teknologi informasi yang mencakup perangkat lunak dan perangkat keras pada saat melakukan pengelolaan perpustakaan. Automasi perpustakaan tidak hanya digunakan oleh perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan instansi, perpustakaan umum dan lain-lain, akan tetapi perpustakaan sekolah juga menerapkan sistem automasi perpustakaan yang berbasis teknologi informasi.

Sistem otomasi perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai sistem perpustakaan yang terpadu atau terintegrasi yang dapat menyediakan informasi dalam menjalankan fungsi pengoperasian, pengelolaan, dan pengambilan keputusan pada suatu perpustakaan. Fokus dari sistem otomasi perpustakaan ialah untuk mendorong tercapainya layanan yang efektif kepada pemustaka, manajemen pengadaan perpustakaan, dan umumnya manajemen layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan dan lembaga-lembaga sejenisnya.⁹ Saat ini banyaknya aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan untuk memperoleh kemudahan untuk mengelola data perpustakaan secara cepat dan akurat sehingga dapat meringankan beban pekerjaan pustakawan baik di perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi ataupun perpustakaan sekolah. Jenis-jenis aplikasi automasi perpustakaan diantaranya SLiMS, SchILS

⁹ Zainuddin, *Sistem Otomasi Pengolahan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*, (Makassar: Universitas Islam Negeri, 2009)

dan Inlislite. Salah satu aplikasi automasi yang digunakan di perpustakaan sekolah ialah aplikasi Inlislite (*Integrated Library System*).

Program aplikasi inlislite adalah suatu akses aplikasi yang terintegrasi untuk mengelola perpustakaan diantaranya pengadaan, pengolahan, sirkulasi dan fungsi manajerial yang berbentuk laporan-laporan yang memudahkan untuk mengambil keputusan dalam bidang perpustakaan.¹⁰

Lebih lanjut Aristianto Hakim menjelaskan inlislite ialah sebutan nam dari suatu perangkat lunak yang berfungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau disebut juga inlislite adalah sebuah program aplikasi automasi perpustakaan.¹¹ Pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah merupakan suatu penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah yang dapat mengolah berbagai data perpustakaan melalui aplikasi inlislite. Penerapan aplikasi automasi perpustakaan sekolah menuntun para pustakawan untuk melakukan pembaharuan aspek mengelola dan mengolah informasi di perpustakaan dengan memanfaatkan aplikasi inlislite.

Evaluasi aplikasi inlislite adalah suatu kegiatan untuk menilai penggunaan aplikasi inlislite dari segi penggunaannya sehingga dapat mengukur kinerjanya dalam menjalankan aplikasi inlislite.¹² Dengan adanya penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah menjadikan perpustakaan semakin berkembang sehingga

¹⁰ Buku Panduan *Inlislite* Perpustakaan Nasional RI Cet.1 (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2016), hal.3

¹¹ Aristianto Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Automasi Perpustakaan dan Interopabilitas Antar Perpustakaan*, (Indonesia: Perpustakaan Nasional RI, 2016), hal. 1.

¹² Ni Made Sukmawati dkk, Evaluasi Aplikasi Sistem Automasi Perpustakaan Inlislite Di Perpustakaan Saraswati Widhyotama SMA Negeri 1 Kuta, Jurnal Universitas Udayana, diakses 6 Januari 2022 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/31852/19297>

kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh alumni ilmu perpustakaan dapat dikembangkan dan dimanfaatkan di dunia kerja. Terdapat beberapa lulusan ilmu perpustakaan yang sudah bekerja dan mengaplikasikan ilmunya dalam penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah. Ada beberapa perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Banda Aceh yang telah menerapkan aplikasi Inlislite diantaranya SMA Negeri 11 Banda Aceh, SMA Negeri 4 Banda Aceh dan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

Setelah penulis melakukan observasi awal di perpustakaan sekolah, pertama di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh sudah menerapkan aplikasi inlislite sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Semenjak diterapkan aplikasi inlislite di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh dapat memudahkan pustakawan dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan. Pada aplikasi inlislite terdapat 11 menu diantaranya akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, survey, buku tamu, opac, layanan koleksi digital, baca ditempat, laporan, dan administrasi. Di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh pustakawan hanya menerapkan beberapa menu aplikasi inlislite yaitu akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, buku tamu dan administrasi. Bagian menu-menu dalam aplikasi inlislite yang tidak digunakan yaitu survey, opac, layanan koleksi digital, dan baca ditempat. Penggunaan aplikasi inlislite di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh lebih dipergunakan untuk buku tamu pengunjung perpustakaan, sedangkan untuk

bagian peminjaman dan pengembalian buku (sirkulasi) dalam melayani pemustaka menggunakan sistem manual.¹³

Kedua di perpustakaan SMA Negeri 11 Banda Aceh sudah menerapkan aplikasi inlislite sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang. Semenjak diterapkan aplikasi inlislite di perpustakaan SMA Negeri 11 Banda Aceh dapat memudahkan pustakawan dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan. Di perpustakaan SMA Negeri 11 Banda Aceh pustakawan hanya menerapkan beberapa menu dalam aplikasi *inlislite* yaitu akuisisi, keanggotaan, sirkulasi, katalog, laporan dan administrasi. Bagian menu-menu dalam aplikasi inlislite yang tidak digunakan yaitu survey, buku tamu, opac, layanan koleksi digital, dan baca ditempat. Penggunaan aplikasi inlislite di perpustakaan SMA Negeri 11 Banda Aceh lebih pada bagian sirkulasi (peminjaman, pengembalian, entri buku,), keanggotaan dan laporan. Sedangkan menu-menu lainnya belum dapat dijalankannya.¹⁴

Ketiga di perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh sudah menerapkan aplikasi inlislite sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Semenjak diterapkan aplikasi inlislite di perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh dapat memudahkan pustakawan dalam melakukan pekerjaan di perpustakaan. Di perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh pustakawan hanya menerapkan beberapa menu aplikasi *inlislite* yaitu akuisisi, sirkulasi, katalog, keanggotaan, buku tamu, opac, dan administrasi. Bagian menu-menu dalam aplikasi inlislite yang tidak digunakan yaitu survey, laporan, layanan koleksi digital, dan baca ditempat. Penggunaan

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 5 April 2021

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 6 April 2021

aplikasi inlislite di perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh lebih pada bagian sirkulasi (peminjaman, pengembalian, entri buku), akuisisi, keanggotaan, dan laporan. Sedangkan menu-menu lainnya belum dapat dijalankannya.¹⁵

Menurut hasil observasi awal di lapangan yang telah penulis lakukan melalui wawancara dengan pustakawan di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMA Negeri 11 Banda Aceh, SMA Negeri 4 Banda Aceh bahwa ketiga perpustakaan tersebut memiliki pustakawan dari lulusan prodi ilmu perpustakaan. Di perpustakaan tersebut menggunakan aplikasi inlislite untuk mengelola data-data perpustakaan. Dalam aplikasi inlislite terdapat sebelas menu diantaranya akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, survey, buku tamu, opac, layanan koleksi digital, baca ditempat, laporan, administrasi. Di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh hanya menggunakan enam menu yaitu akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, buku tamu dan administrasi. Dalam menjalankan aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah tidak semua menu dapat digunakan oleh alumni ilmu perpustakaan, hanya beberapa menu yang dapat digunakan dalam aplikasi inlislite. Di SMA Negeri 11 Banda Aceh menggunakan enam menu dalam aplikasi inlislite diantaranya akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, laporan dan administrasi. Sedangkan Di SMA Negeri 4 Banda Aceh menggunakan tujuh menu dalam aplikasi inlislite yaitu akuisisi, sirkulasi, katalog, keanggotaan, buku tamu, opac, dan administrasi. Maka dari itulah penulis ingin melihat bagaimana kemampuan alumni ilmu perpustakaan dalam menerapkan aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 5 April 2021

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya pada penelitian ini adalah, bagaimana kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperluas dan meningkatkan pengetahuan penulis tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh dan juga sebagai bahan referensi atau kajian analisis bagi para peneliti untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dan menjadi bahan bacaan untuk pengetahuan penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dapat menambahkan masukan dan wawasan penelitian tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Untuk pembaca, diharapkan menjadi bermanfaat untuk seluruh kalangan pembaca atau pengguna dan bisa menjadi masukan dan wawasan baru pada Prodi Ilmu Perpustakaan tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

1. Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan

Istilah kemampuan telah didefinisikan oleh beberapa ahli diantaranya : Soelaiman menyebutkan bahwa kemampuan adalah sifat yang terdapat dari lahir atau mendalaminya melalui pendidikan yang ditempuhnya sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut.¹⁶ Robbin menyebutkan bahwa kemampuan adalah suatu kapasitas yang di peroleh setiap individu dalam melakukan pekerjaannya.¹⁷ Hasibuan menyebutkan bahwa kemampuan adalah bakat dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya, adakalanya kemampuan tersebut bermanfaat ataupun tidak,

¹⁶ Soelaiman, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal 112

¹⁷ Robbins, Stephen. P, *Perilaku Organisasi (Alih Bahasa Drs. Benjamin Molan)*, Edisi Bahasa Indonesia, (Klaten: Int An Sejati, 2006), hal 46

kemampuan berkaitan langsung dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan pekerjaannya.¹⁸

Kemampuan merupakan unsur kematangan yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan sebuah pengalaman.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa kesimpulan bahwa kemampuan adalah sejenis pengetahuan yang melekat dalam diri individu yang bisa mempengaruhi kesanggupan, kecakapan serta kekuatan dalam berbagai kegiatan suatu pekerjaan.

Alumni (lulusan) ialah orang-orang yang sudah ikut serta atau tamat dari sekolahnya atau perguruan tinggi.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa lulusan ilmu perpustakaan adalah seseorang yang telah selesai memperoleh ilmunya di bangku perkuliahan dan telah mengikuti pembelajaran di bidang yang berhubungan dengan ilmu perpustakaan, baik dari pengolahan data, penyimpanan, dan pendistribusian kepada pemustaka, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya jasa-jasa lain untuk masyarakat, lainnya yang berkaitan pada jasa perpustakaan dan peranan dengan lebih luas. Kemampuan lulusan ilmu perpustakaan adalah suatu pengetahuan, keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh ilmunya dari bangku perkuliahan sehingga dapat diterapkan dan digunakan di dunia kerja.

¹⁸ Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 166

¹⁹ Gibson, Ivancevich & Donnely. *Perilaku, Struktur, dan Proses Organisasi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1994), hal 104

²⁰ Andini T.nirmala dan Aditya A pratama, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2003), hal 28

Adapun kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam penelitian ini adalah nilai kompetensi dan keterampilan lulusan Ilmu Perpustakaan dalam pengoperasian aplikasi inislite di perpustakaan SMA Negeri 11 Banda Aceh, SMA Negeri 3 Banda Aceh dan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh. Adapun untuk melihat kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengoperasian aplikasi inislite tidak semua menu akan diuji, akan tetapi hanya 2 bagian menu yang diuji yaitu menu katalog (entri katalog) dan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi). Alasan penulis menguji 2 menu tersebut karena menu katalog dan sirkulasi merupakan bagian utama dalam pengoperasian aplikasi inislite.

2. Aplikasi Inislite

Istilah aplikasi inislite telah didefinisikan oleh beberapa ahli diantaranya : Nugroho menyebutkan bahwa aplikasi merupakan program yang dituliskan untuk melakukan tugas khusus dari pemakai.²¹ Jogyanto menyebutkan bahwa aplikasi merupakan suatu program yang dimasukkan kedalam sebuah komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang diatur sedemikian rupa kemudian komputer dapat menjalankan input menjadi output.²² Dhanta menyebutkan bahwa aplikasi (*application*) merupakan software yang diadakan oleh sebuah perusahaan komputer agar dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu.²³ dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat

²¹ Nugroho, Bunafit, Latihan Membuat Aplikasi Web PHP Dan Mysql Dengan Dreamweaver MX(6,7,2004) dan 8, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal.1

²² Jogyanto, H.M., *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2005) hal 12

²³ Rizky Dhanta, *Pengantar Ilmu Komputer*, (Surabaya : Indah, 2009), hal. 32

dijalankan sesuai dengan bahasa pemrograman tertentu yang dapat mengolah berbagai data.

Aristianto Hakim menyebutkan bahwa inlislite adalah sebutan suatu perangkat lunak yang mempunyai peranan sebagai pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, inlislite disebut juga sebuah program aplikasi automasi perpustakaan.²⁴ Inlislite adalah singkatan dari *Integrated Library System* (Inlislite) yang berarti perangkat lunak (*software*) aplikasi automasi perpustakaan yang digunakan sebagai kegiatan rutin untuk pengelolaan informasi perpustakaan.²⁵ Di dalam aplikasi inlislite ada beberapa menu-menu mencakup : back office, baca di tempat, buku tamu, keanggotaan online, layanan koleksi digital, opac, pendaftaran anggota, katalog, pencatatan koleksi di tempat, layanan pengembalian, layanan peminjaman, statistik, survey, dan laporan. Dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi inlislite yaitu sebuah sistem perangkat lunak automasi perpustakaan yang dapat mengolah berbagai data perpustakaan.

Aplikasi inlislite pada penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) aplikasi inlislite yang diterapkan di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMA Negeri 11 Banda Aceh, dan SMA Negeri 4 Banda Aceh. Adapun untuk melihat kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam aplikasi inlislite menu yang akan diuji adalah menu

²⁴ Aristianto Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Automasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*, (Indonesia: Perpustakaan Nasional RI, 2016), hal. 1.

²⁵ Perpustakaan Republik Indonesia, "Inlislite " (2016), diakses pada 30 Desember 2020 <https://inlislite v2.perpusnas.go.id/>

katalog pada bagian entri katalog dan menu sirkulasi pada bagian peminjaman dan pengembalian koleksi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan telaah penulis sebelumnya terdapat beberapa literatur dalam penelitian yang berkaitan dengan topik kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan akan tetapi ada perbedaan pada variabel, fokus penelitian, tempat penelitian dan subjek penelitian.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Fera Amelia pada tahun 2017 yang judulnya “*Kompetensi Pustakawan Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pustakawan di badan perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pustakawan di badan perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi personal pustakawan dapat berinteraksi dengan pemustaka sudah cukup baik, kompetensi manajemen pustakawan dalam mengolah data perpustakaan sudah maksimal, dan kompetensi pendidikan yang dilihat dari pelayanan prima untuk membantu pemustaka dalam akses informasi dan memanfaatkan informasi sudah baik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kompetensi pustakawan di badan Provinsi

Sumatera Selatan adalah pertama, sumber daya manusia yang professional, kedua, keikutsertaan pustakawan dalam pendidikan dan pelatihan, seminar maupun workshop, dan ketiga peran dan dukungan dari pihak perpustakaan maupun kepala perpustakaan terhadap pengembangan kompetensi pustakawan.²⁶

Adapun perbedaan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Fera Amelia dengan penulis adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Fera Amelia membahas tentang kompetensi pustakawan di badan perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fera Amelia dengan penulis adalah terdapat persamaan dalam variabel mengenai kompetensi pustakawan di perpustakaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Harkat Surana Brahamana pada tahun 2020 yang berjudul, *“Analisis kompetensi pustakawan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam menghadapi era library 4.0”*. Tujuannya penelitian ini ialah untuk mengetahui kompetensi pustakawan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam menghadapi pemustaka di era *Library 4.0*. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan

²⁶Fera Amelia, “Kompetensi Pustakawan Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan”, Skripsi Universitas Raden Fatah Palembang, 2017, diakses 8 Januari 2022 <http://eprints.radenfatah.ac.id/966/1/Fera%20Amelia%2012290021.pdf>

sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi pustakawan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam menghadapi era library 4.0 berdampak positif. Hal tersebut ditinjau berdasarkan beberapa indikator yaitu kompetensi pustakawan Perpustakaan Universitas Sumatera Utara ditinjau dari indikator Kompetensi Professional memperoleh nilai rata-rata 3,5 dengan kategori sangat baik. Ditinjau dari kompetensi individual memperoleh nilai rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik. Kemudian ditinjau dari kompetensi teknologi Informasi dan komunikasi di Perpustakaan memperoleh nilai rata-rata 2,5 dengan kategori kurang baik.²⁷

Adapun perbedaan penelitian Harkat Surana Brahamana dengan penelitian penulis yaitu penelitian Harkat Surana Brahamana membahas tentang Analisis kompetensi pustakawan pada perpustakaan Universitas Sumatera Utara dalam menghadapi era library 4.0 sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Harkat Surana Brahamana dengan penulis lakukan adalah secara keseluruhan membahas tentang kompetensi pustakawan dan terdapat persamaan dalam

²⁷ Harkat Surana Brahamana, Analisis Kompetensi Pustakawan Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Dalam Menghadapi Era Library 4.0, Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2020, diakses 12 Februari 2022
<https://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31478/160709028.pdf?sequence=1&isAlloved=y>

variabel yakni sama-sama membahas mengenai kompetensi pustakawan di perpustakaan.

Ketiga, penelitian Hasnah Sada pada tahun 2019 yang berjudul *“peningkatan kompetensi pustakawan sekolah di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi pustakawan sekolah di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi untuk peningkatan kompetensi pustakawan sekolah di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan kompetensi pustakawan di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla dalam hal pendidikan dapat dilihat bahwa selama ini tidak ada yang melanjutkan pendidikan disebabkan karena kurangnya biaya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang sarjana S1. Selain itu peningkatan kompetensi pustakawan dalam hal keterampilan belum maksimal, dimana pustakawan jarang mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan, pelatihan hanya 2x setahun dan kurangnya biaya untuk menjangkau di mana pelatihan diadakan karena kita hanya mengeluarkan uang sendiri, tidak ada dana khusus untuk diberikan untuk ikut pelatihan. Begitu juga peningkatan kompetensi dalam hal sikap dapat tercermin dalam pelayanan sudah cukup ramah dalam melayani pemustaka seperti luwes dalam melayani pemustaka, mengetahui kemauan pengguna, mempromosikan berbagai produk pemustaka, melayani dengan wajah ceria, berusaha mau mendengar

keluhan pemustaka dan tak lupa mengucapkan terima kasih terhadap pemustaka guna meningkatkan kualitas pelayanan yang dilakukan di perpustakaan tersebut. Dan kendala-kendala yang dihadapi dalam peningkatan kompetensi pustakawan sekolah di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang yaitu: belum ada yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi minimal sarjana S1, sumber daya manusia yang kurang memadai, dan sarana-prasarana serta pembiayai untuk mengikuti diklat tidak tersedia sehingga harus mengeluarkan uang sendiri.²⁸

Adapun perbedaan pada penelitian Hasnah Sada dengan penulis lakukan adalah penelitian Hasnah Sada membahas tentang peningkatan kompetensi pustakawan sekolah di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Sada dengan penulis lakukan adalah secara keseluruhan membahas tentang kompetensi pustakawan dan terdapat persamaan dalam variabel yakni sama-sama membahas mengenai kompetensi pustakawan.

²⁸ Hasnah Sada, peningkatan kompetensi pustakawan sekolah di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, Skripsi UIN Alauddin Makassar 2019, diakses 12 Februari 2022 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14560/1/Hasnah%20Sada%2040400116158.pdf>

B. Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan

1. Pengertian Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan

Menurut Rusmaini, kemampuan adalah suatu kompetensi yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dipengaruhi dari kecakapan (ability) dan mencakup dengan kecerdasan dan kreatifitas seseorang.²⁹ Menurut Candra Wijaya, kemampuan adalah suatu kapasitas intelektual, emosional dan fisik untuk melakukan berbagai kegiatan sehingga menunjukkan apa yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien.³⁰ Sedangkan menurut Sutrisno, kemampuan adalah suatu kompetensi yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.³¹

Ilmu perpustakaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari metode pengumpulan data, pengorganisasian, pelestarian, penyimpanan, pengambilan, interpretasi, dan penyebaran informasi. Ilmu yang dipelajari dalam bidang ilmu perpustakaan yaitu manajemen koleksi, sistem informasi dan teknologi, katalogisasi, klasifikasi, metode pelestarian, referensi, statistik, teknologi komputer, sistem informasi manajemen, manajemen basis data, arsitektur informasi, dan manajemen pengetahuan menuju suatu perpustakaan digital.

Kompetensi pustakawan merupakan kemampuan pustakawan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang didasarkan atas pengetahuan,

²⁹ Rusmaini, Kemampuan Dasar Mengajar, (Tangerang Selatan, Unpam Press, 2019) hal.29

³⁰ Candra Wijaya, Perilaku Organisasi, (Medan. LPPI, 2017), hal 115

³¹ Sutrisno, Edy, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2016), hal 203

kewenangan atau otoritas, keterampilan, dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang di persyaratkan.³²

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan lulusan ilmu perpustakaan adalah suatu bakat yang melekat pada diri lulusan ilmu perpustakaan yang dapat mengolah dan mengelola berbagai data perpustakaan sesuai dengan sub disiplin ilmu dalam bidang ilmu perpustakaan sehingga dapat digunakan di dunia kerja.

2. Kompetensi Lulusan Ilmu Perpustakaan

Dalam peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2014, Pasal 34 tentang kompetensi pustakawan yang menyatakan bahwa :

- 1) Pustakawan mempunyai kompetensi professional dan kompetensi personal.
- 2) Kompetensi professional seperti terdapat dalam ayat (1) berisikan aspek pengetahuan, kemampuan dalam sub disiplin ilmu perpustakaan, dan tingkah laku dalam bekerja.
- 3) Kompetensi personal seperti terdapat dalam ayat (1) berisikan tentang aspek karakter individu dan interaksi sosial.³³

³² Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2019), hal 63

³³ Moh Mursyid dan Yuni Nurjannah, *Pustakawan & Angka Kredit : Bekal Sukses Profesi Pustakawan*, (Yogyakarta : Ladang Kata, 2015), hal. 53

Adapun di dalam dunia perpustakaan terdapat jenis-jenis kemampuan lulusan ilmu perpustakaan yang telah tercantum dalam Perpustakaan Nasional dalam sebuah Standar Kompetensi Nasional Indonesia (SKNI), yaitu sebagai berikut :

1) Kompetensi umum

Kompetensi umum adalah kemampuan dasar yang harus ada pada setiap pustakawan diantaranya mengoperasikan komputer, menyusun Rencana Kerja Perpustakaan (RKP), dan membuat Laporan Kerja Perpustakaan (LKP).

2) Kompetensi inti

Kompetensi inti adalah kemampuan dasar sesuai dengan skill yang ada pada setiap pustakawan saat melaksanakan tugasnya dan tanggung jawab di perpustakaan. Adapun kompetensi inti diantaranya seleksi bahan pustaka, pengatalogan menurut deskriptif, pengatalogan menurut subjek, melakukan layanan sirkulasi dan referensi, melaksanakan penelusuran informasi sederhana, promosi perpustakaan, melakukan kegiatan literasi informasi, dan menggunakan jaringan internet dalam layanan perpustakaan.

3) Kompetensi khusus

Kompetensi khusus adalah kemampuan lanjutan yang sifatnya spesifik. Kompetensi khusus yang terdapat pada pustakawan yaitu seperti menyusun karya tulis ilmiah, menyusun

literatur sekunder, melaksanakan pelestarian koleksi bahan pustaka, melaksanakan penelusuran informasi kompleks, dan menyusun tata ruang dan perabot perpustakaan.³⁴

US *Special Library Association* (SLA) menyebutkan dua jenis kompetensi lulusan ilmu perpustakaan dalam bidang ilmu perpustakaan yaitu sebagai berikut:

1) Kompetensi professional

Kompetensi professional berhubungan pada kemampuan pengetahuan pustakawan dalam bidang sumber informasi, teknologi, manajemen dan penelitian. Adapun kompetensi kemampuan pustakawan dalam bidang ilmu pengetahuan sebagai dasar adanya ketersediaan layanan perpustakaan dan informasi dengan optimal, yang mencakup:

- a. Memiliki pengetahuan dalam melakukan fungsi dan kegiatan sistem perpustakaan.
- b. Mempunyai pengetahuan mengenai isi sumber informasi, mencakup kemampuan dalam mengevaluasi dan menyaring sumber informasi dengan kritis dan efisien.
- c. Mempunyai pengetahuan mengenai subjek khusus sesuai dengan aktivitas pada instansi dan lembaga.

³⁴ Rizka Halalinatin Thoyyibah, "Standart Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Se Surabaya (Studi Deskriptif : Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia di bidang Perpustakaan)" jurnal Universitas Airlangga Surabaya, hal 8, diakses 30 juni 2021 <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln3e2faeb04ffull.pdf>

- d. Dapat mengembangkan dan mengelola layanan informasi dengan baik sehingga mudah terakses dan *cost-effective*.
- e. Mempunyai bimbingan khusus pemustaka dan layanan prima kepada pemustaka sesuai dengan kebutuhan informasi di perpustakaan.
- f. Dapat menjalankan teknologi informasi dalam pengadaan, pengorganisasian, dan penyebaran informasi.
- g. Melakukan survey untuk memperoleh umpan balik dari pemustaka sehingga dapat memperoleh jenis dan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan.
- h. Mampu menjalankan pendekatan bisnis dan manajemen layanan informasi di perpustakaan.
- i. Mampu mengkolaborasikan informasi dengan koleksi-koleksi yang digunakan di perpustakaan
- j. Mengevaluasi hasil implementasi informasi dan penyelenggaraan penelitian yang dapat memecahkan persoalan manajemen informasi di perpustakaan.
- k. Lebih lanjut dapat menyempurnakan pelayanan informasi agar mencapai perubahan yang lebih baik dimasa akan datang .

2) Kompetensi personal

Kompetensi seseorang yang dapat menggambarkan keterampilan, sikap dan perilaku pustakawan sehingga dapat bekerja dengan efektif sebagai komunikator yang baik, terus

menambah kemampuan pengetahuan, dan menampilkan nilai estetika dan etika yang baik sehingga dapat mempertahankan perubahan dan perkembangan di dalam dunia kerja yang mencakup yaitu:

- a. Mempunyai komitmen dalam menyediakan pelayanan yang lebih optimal
- b. Dapat mencari dan mengemukakan ide dan pemikiran yang baru sehingga dapat diterapkan di perpustakaan.
- c. Berpikir kritis
- d. Dapat mencari mitra kerja dengan perpustakaan lain
- e. Bertanggung jawab atas kinerjanya
- f. Bisa bekerja sama dengan baik
- g. Memiliki sifat leadership (kepemimpinan)
- h. Dapat memanajemen suatu pekerjaan
- i. Mempunyai sifat positif dan fleksibel dalam bekerja.³⁵

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa jenis-jenis kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan ilmu perpustakaan diantaranya, kompetensi umum, kompetensi inti dan kompetensi khusus yaitu kemampuan dasar yang dimiliki oleh lulusan ilmu perpustakaan sesuai dengan sub disiplin ilmu perpustakaan sehingga mudah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pustakawan. Selanjutnya kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan ilmu perpustakaan ialah

³⁵ Purwono, *Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2016), hal. 5.28-5.30.

kemampuan professional dan kemampuan personal adalah kemampuan dalam memahami dan menguasai teknologi informasi di perpustakaan, kemampuan melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap suatu pekerjaan, serta dapat mengambil sebuah keputusan dari setiap pekerjaannya agar berjalan lebih optimal. Dengan adanya kemampuan tersebut dapat meningkatkan kinerja dari lulusan ilmu perpustakaan serta dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuannya di dunia kerja sesuai dengan perkembangan teknologi automasi dan informasi di perpustakaan.

3. Indikator Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan

Adapun indikator kemampuan lulusan ilmu perpustakaan yang telah diuraikan oleh beberapa ahli diantaranya: Winardi menyebutkan bahwa indikator kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dibagi menjadi empat diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tercapainya lulusan yang menguasai keterampilan dan keahlian dibidang ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Pada tingkatan pendidikan professional diharapkan mampu meluluskan pustakawan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan. Sedangkan dalam tingkatan akademik dengan harapan dapat meluluskan tenaga ahli yang dapat mengembangkan bidang perpustakaan dokumentasi, informasi dan dapat menyelenggarakan sistem perpustakaan yang lebih baik.

- 2) Mengembangkan ilmu perpustakaan dan profesi pustakawan.
Ilmu perpustakaan dan profesi pustakawan akan berkembang dengan baik melalui pendidikan. Semakin meningkatnya penyelenggaraan pendidikan pustakawan secara formal maupun nonformal akan mendorong penerapan pengembangan ilmu perpustakaan dan profesi pustakawan.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan sistem perpustakaan dan informasi. Dengan adanya ilmu pengetahuan teknologi informasi, keahlian, dan keterampilan pustakawan mampu mengembangkan sistem perpustakaan semakin baik.
- 4) Sesuai dengan perkembangan pendidikan pustakawan dan meningkatnya kualitas dan kuantitas informasi di perpustakaan, maka menuntut adanya perubahan sistem perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan pustakawan di era digitalisasi ini.³⁶

Menurut Mount dan Massoud dikutip oleh Safruddin Aziz menyebutkan tiga indikator dari lulusan ilmu perpustakaan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Personal traits*, yaitu mempunyai sifat dan karakter yang baik.
- 2) *Education*, yaitu memiliki pendidikan dan pengetahuan tentang ilmu perpustakaan yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

³⁶ Purwono, *Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2016), hal.

- 3) *Experiences*, yaitu memiliki pengalaman dalam ilmu perpustakaan.³⁷

Selanjutnya menurut Dharma yang dikutip oleh Purwono lebih detail menambahkan indikator lulusan ilmu perpustakaan yaitu, sebagai berikut :

- 1) *Motives* adalah suatu dimana pustakawan secara konsisten dapat berpikir kritis sehingga mudah dalam melakukan suatu tindakan dan menyesuaikan diri dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dan dapat dikembangkan dalam dunia kerja.
- 2) *Traits* adalah sikap dan perilaku pustakawan dalam merespon pemustaka dengan ramah dan berbudi bahasa yang santun.
- 3) *Self concept* adalah adanya suatu konsep diri dari pustakawan.
- 4) *Knowledge* adalah ilmu pengetahuan yang dimiliki pustakawan dalam sub disiplin ilmu perpustakaan.³⁸

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa indikator kemampuan lulusan ilmu perpustakaan merupakan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan ilmu perpustakaan dalam mengelola aplikasi *inliliste*. sehingga dapat mengoperasikan aplikasi inlislite secara maksimal dan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sebagai pustakawan. Di dalam dunia kerja, hal yang paling utama ialah keterampilan dan pengetahuan dari lulusan ilmu perpustakaan dalam bidang teknologi informasi sehingga dapat menguasai automasi

³⁷ Safruddin Aziz, *Menjadi Pustakawan Progresif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hal. 170

³⁸ Purwono, *Profesi Pustakawan*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2016), hal. 4 6.25-6.26

perpustakaan dalam aplikasi inlislite, seperti mendata koleksi digital, pendaftaran anggota, mengentri koleksi, membuat survei pemustaka, memahami database perpustakaan, memahami dan menguasai model literasi informasi, menguasai teknik pengklasifikasian, dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan. Seluruh kemampuan dan kompetensi yang harus ada pada setiap pustakawan agar tercapainya standar yang telah ditetapkan dan dapat bersaing dengan individu lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

C. Automasi Perpustakaan

1. Penggunaan Automasi Perpustakaan

Pemanfaatan automasi perpustakaan dapat memberi kemudahan didalam pengelolaan perpustakaan dengan harapan dapat memberi sebuah pelayanan prima untuk pemustaka. Sistem automasi perpustakaan ialah penerapan teknologi informasi sesuai dengan manajemen dan sistem administratif untuk lebih efektif dan efisien di perpustakaan. Bidang pekerjaan yang bisa diintegrasikan menggunakan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lainnya.

Sistem otomasi perpustakaan dapat mempermudah kinerja staf perpustakaan dan mempermudah pemustaka untuk menggunakan perpustakaan. dengan kata lain, automasi perpustakaan dapat

mempermudah pekerjaan dan pelayanan perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat.

2. Jenis-jenis Aplikasi Automasi Perpustakaan

a. Aplikasi Inlislite

Inlislite adalah pengembangan terusan dari perangkat lunak (*software*) aplikasi automasi perpustakaan inlislite versi 3.2 yang dirancang dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpustakaan Nasional RI) pada tahun 2011. Inlislite dikembangkan dengan perangkat lunak satu pintu untuk kebutuhan otomasi perpustakaan.

Inlislite dirancang oleh Perpustakaan Nasional RI untuk menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, selain mengupayakan pengembangan pengelola dan pelayanan perpustakaan berbentuk teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia berdasarkan: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan; Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan; Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Rekam.³⁹

Penamaan inlislite berasal dari kata integrated library system, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi perpustakaan yang berdiri pada tahun 2003 bertujuan untuk kepentingan

³⁹Perpustakaan Republik Indonesia, "Inlislite" (2016), Diakses pada tanggal 6 Juni 2021 <https://inlislite.perpusnas.go.id/>.

aktivitas rutin pengelolaan informasi perpustakaan nasional. Seiring waktu perkembangan perpustakaan di Indonesia, pihak Perpustakaan Nasional setelah meninjau langsung ke berbagai daerah untuk dapat menerapkan otomasi perpustakaan sebagai pengelolaan perpustakaan sehingga terwujudnya perpustakaan digital di masa akan datang. Pihak perpustakaan nasional memiliki ide dalam mendeskripsikan perangkat lunak tersebut dengan versi yang lebih ringan bernama inlislite.

Perpustakaan Nasional menciptakan aplikasi inlislite dengan tujuan untuk menyediakan sarana dari pengembangan otomasi perpustakaan. Aplikasi inlislite menjadi tool perpustakaan digital dalam pengelolaan koleksi full text dan multimedia, dapat menentukan katalog elektronik berbagai berbasis MARC, bagi Indonesia menggunakan INDOMARC yang dapat menghimpun data koleksi nasional dalam suatu Katalog Induk Nasional (KIN) dan Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat mendorong pembentukan Katalog Induk Daerah (KID) dan Bibliografi Daerah (BiD) yang dilaksanakan oleh perpustakaan umum provinsi beserta mitra kerja dalam tingkatan kabupaten dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Inlislite adalah program aplikasi perpustakaan berbentuk Indo Marc ialah turunan dari USMARC, berbentuk Web dan bebas pakai (freeware). Inlislite dapat menjawab segala persoalan dan permasalahan yang terjadi pada sebagian perpustakaan umum, provinsi dan kabupaten

ataupun kota, harapan dari perpustnas agar dapat menerapkan aplikasi inlislite di perpustakaan karena aplikasi tersebut sangat mudah digunakan sesuai dengan standar otomasi perpustakaan. Inlislite dapat mendukung proses pengoperasian dalam mengolah data perpustakaan yaitu pengadaan, pengolahan dan sirkulasi hingga fungsi manajerial dalam laporan-laporan yang dapat meringankan kinerja pustakawan dalam mengambil sebuah keputusan di perpustakaan.⁴⁰

Adapun karakteristik inlislite, yaitu :

- 1) Berstandar metadata MARC (MACHine Readable Cataloguing) dalam versi katalog digital.
- 2) Pengoperasiannya berbentuk web (webbased application software)
- 3) Instalasi inlislite dapat dilakukan dengan satu komputer saja yang digunakan sebagai server pangkalan data. Untuk dapat mengkoneksikan ke komputer lainnya dapat menggunakan jaringan komputer seperti LAN, WAT dan jaringan sejenisnya.
- 4) Dapat digunakan dalam satu waktu secara bersamaan
- 5) Dapat digunakan secara gratis (freeware dan opensource).⁴¹

⁴⁰ Buku Panduan Inlislite Perpustakaan Nasional RI Cet. 1, (Jakarta : Perpustakaan Nasional 2016), hal. 4.

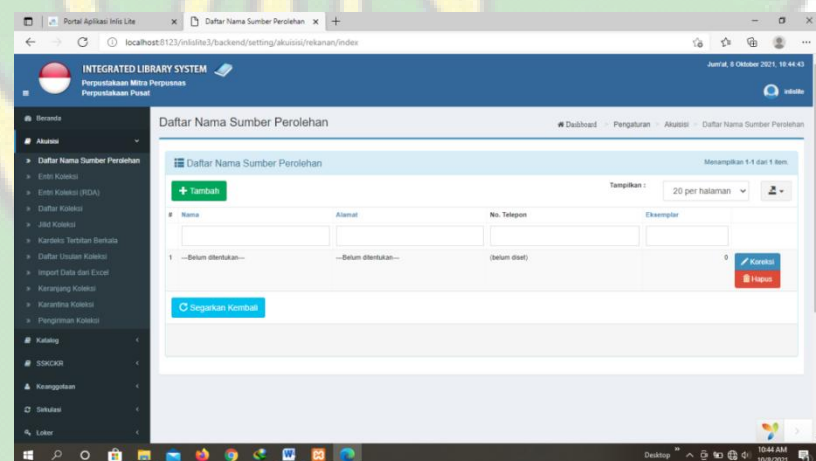
⁴¹ Perpustakaan Republik Indonesia, “*Inlislite*” (2016), Diakses pada tanggal 19 Juni 2021 <https://inlislite.perpusnas.go.id/>

a) Fitur-Fitur Aplikasi Inlislite

Aplikasi inlislite (*integrated library system*) mempunyai beberapa fitur yang dapat mendukung kinerja pustakawan dengan cepat dan akurat. Berikut ini beberapa fitur yang disajikan oleh dalam aplikasi inlislite yaitu :⁴²

1) Akuisisi (pengolahan bahan pustaka)

Akuisisi merupakan proses utama dalam pengadaan koleksi, baik dengan membeli, hibah, hadiah, tukar menukar dan lainnya.

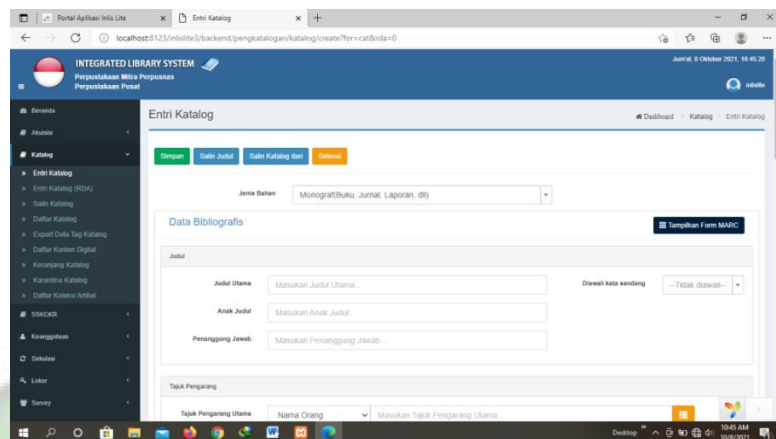


Gambar 2.1 Akuisisi

2) Katalog

Katalog adalah menu yang sediakan saat mendaftarkan segala jenis bentuk bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan yang diurut sesuai dengan subdisiplin ilmunya masing-masing.

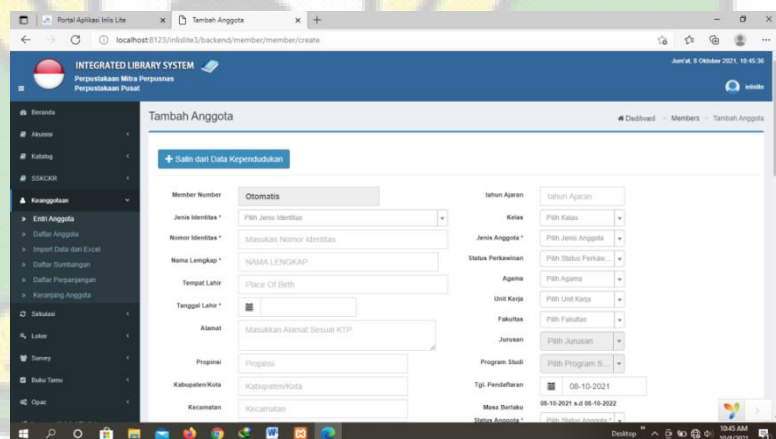
⁴² Perpustakaan Republik Indonesia, “Inlislite” (2016), Diakses pada tanggal 9 Juni 2021 <https://inlislite.perpusnas.go.id/?read=modulprogram>



Gambar 2.2 Entri katalog

3) Keanggotaan

Keanggotaan merupakan menu yang disediakan untuk pendaftaran anggota perpustakaan, seperti menginput data anggota melihat data anggota, mencetak kartu anggota perpustakaan dan sebagainya.

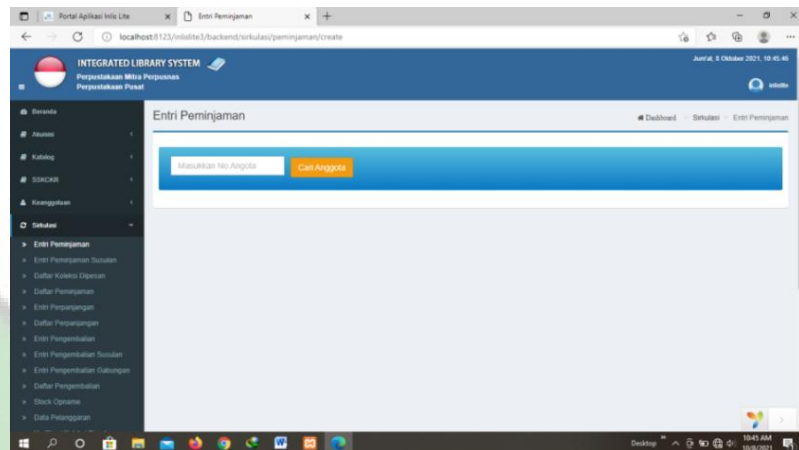


Gambar 2.3 Entri anggota

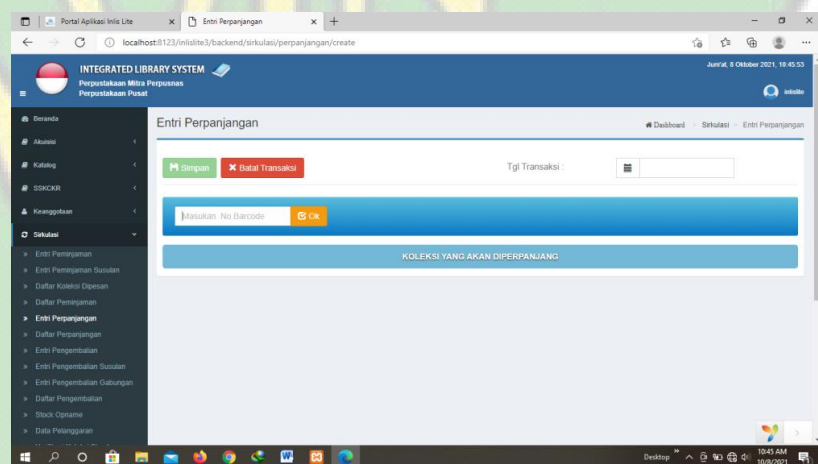
4) Sirkulasi

Sirkulasi merupakan layanan untuk melakukan peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian koleksi yang telah disediakan dalam aplikasi inislite, sehingga koleksi yang telah di entri dan diolah tentunya dapat dipinjamkan oleh

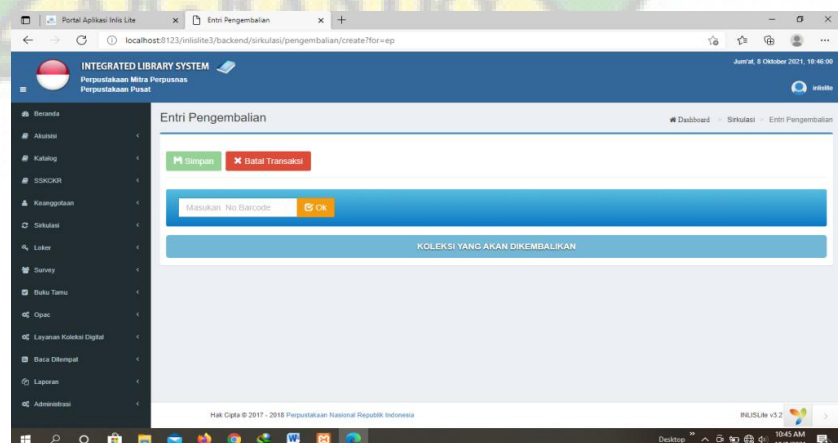
pemustaka sesuai dengan ketentuan. Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan proses sirkulasi lebih cepat.



Gambar 2.4 Entri Peminjaman koleksi



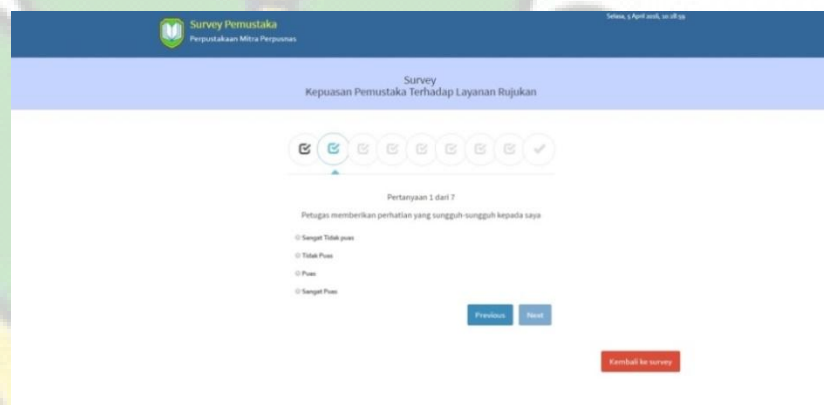
Gambar 2.5 Entri Perpanjangan koleksi



Gambar 2.6 Entri Pengembalian koleksi

5) Survey

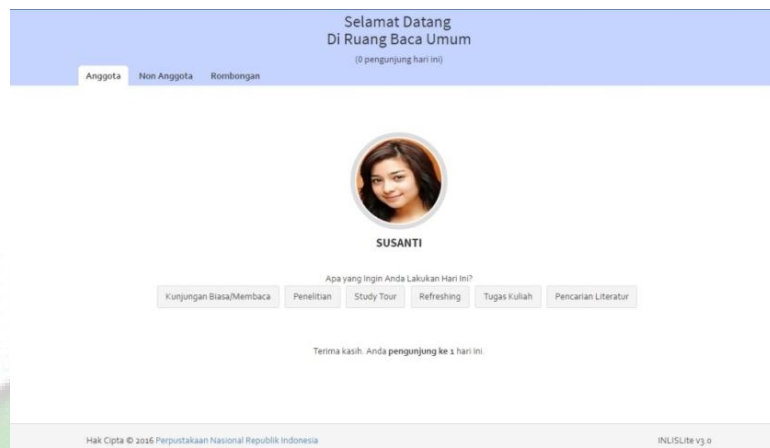
Menu survey pada aplikasi inlislite ialah suatu kegiatan yang berupa pertanyaan yang ditujukan kepada pemustaka untuk memperoleh umpan balik perpustakaan. Dengan adanya survey dari perpustakaan dapat meningkatkan perpustakaan lebih optimal kedepannya.



Gambar 2.7 Survey

6) Buku Tamu

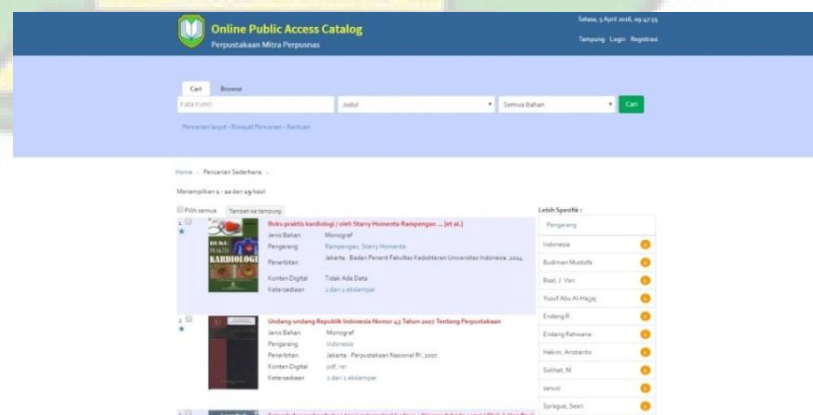
Modul buku tamu bukan sesuatu yang baru dalam aplikasi inlislite. Pada versi 3.2 ini, buku tamu disediakan setting lokasi, pilihan agar menayangkan pertanyaan tujuan dan kotak isian informasi yang mau dilacak apabila memerlukan pengelola, hingga generator nomor pengunjung non anggota. Terdapat pula buku tamu agar mendata sekelompok pengunjung. Adapun penggunaan buku tamu pada menu inlislite ialah untuk mencatat data pengunjung ke perpustakaan.



Gambar 2.8 Buku tamu

7) Online Public Access Catalogue (OPAC)

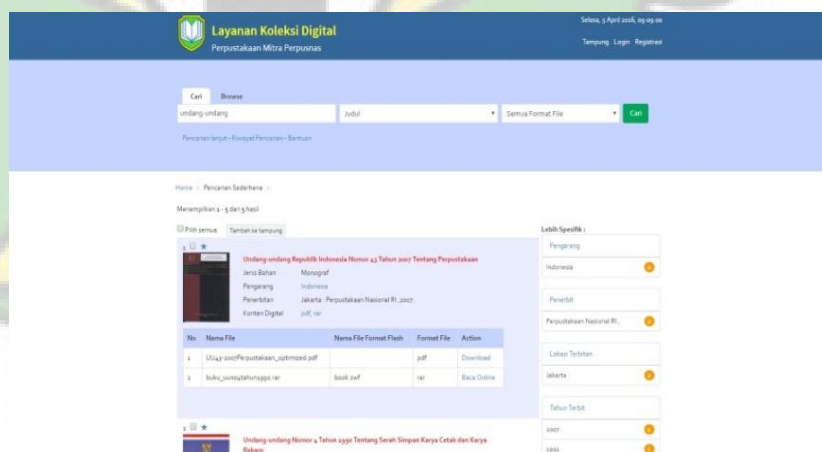
Adapun menu opac pada aplikasi inislite ini ialah tempat untuk mencari dan mendapatkan koleksi yang ingin dipinjam di perpustakaan. Untuk mendapatkan koleksi yang ingin dipinjam, pengguna dapat mencari koleksi dengan kata kunci dari koleksi tersebut sehingga muncul koleksi yang diinginkannya. Dengan adanya opac maka akan mempermudah proses pencarian koleksi.



Gambar 2.9 Opac

8) Layanan Koleksi Digital

Layanan koleksi digital tampilannya seperti OPAC, yaitu sarana untuk pengelolaan pustaka dalam menerbitkan koleksi digitalnya dengan online. Inlislite dengan sendirinya dapat memisahkan cantuman katalognya yang mempunyai konten digital agar ditayangkan dalam modul ini. Konten layanan koleksi digital ini dapat disetting pada pengaturan agar dapat dilihat oleh publik ataupun hanya anggota perpustakaan saja. Adapun menu layanan koleksi digital adalah tempat untuk mencari koleksi dengan judul koleksi sesuai dengan keinginannya. Koleksi yang berkaitan dengan kata kunci yang diinginkan dapat ditampilkan sehingga pengguna dapat memilih koleksi yang diinginkannya.

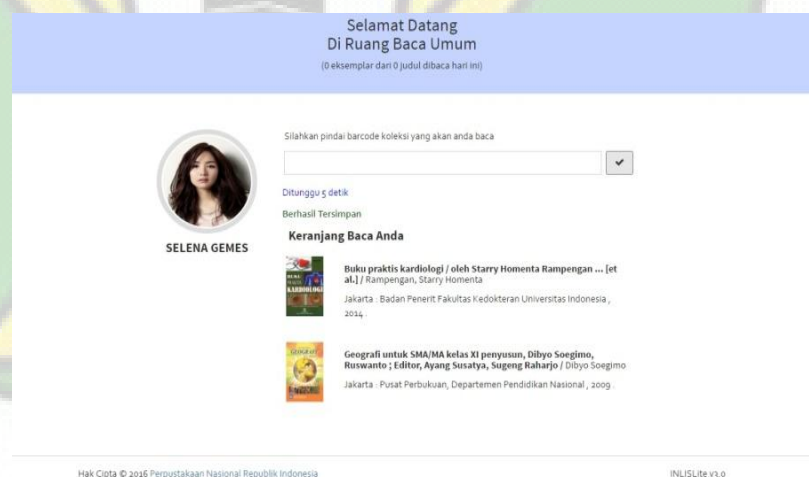


Gambar 2.10 Layanan koleksi digital

9) Baca Ditempat

Pencatatan koleksi baca ditempat merupakan proses untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang dapat dicari pada

ruang layanan koleksi tersebut tidak dapat dibawa pulang hanya dapat membacanya saja bagi anggota perpustakaan. Dalam pencatatan koleksi yang dibaca ditempat anggota perpustakaan harus mengaktifkan nomor pengunjung pada bagian modul buku tamu perpustakaan. Tata cara menggunakan bagian pencatatan koleksi baca di tempat dengan cara memasukkan barcode koleksi yang ingin di baca di tempat, kemudian koleksi tersebut sudah tersedia di bagian keranjang serta pengguna dapat membaca di tempat, maksud dari baca di tempat ialah pengguna dapat membaca di tempat atau membaca dalam jaringan online tanpa harus berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

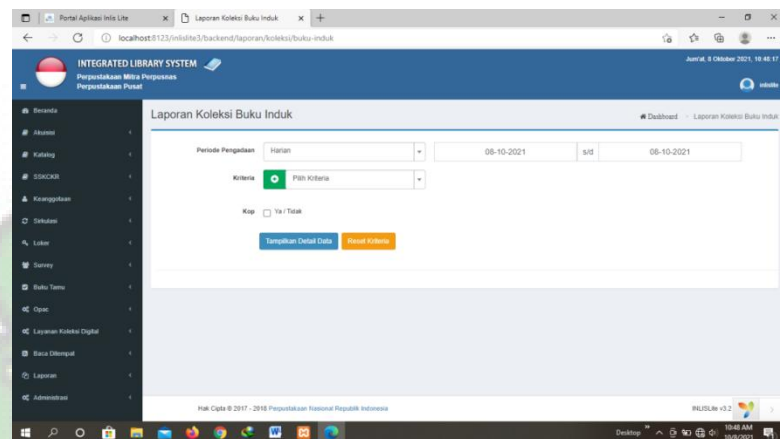


Gambar 2.11 Pencatatan koleksi baca di tempat

10) Laporan

Menu laporan adalah menu yang disediakan dalam aplikasi inlislite untuk laporan akhir yang berfungsi sebagai

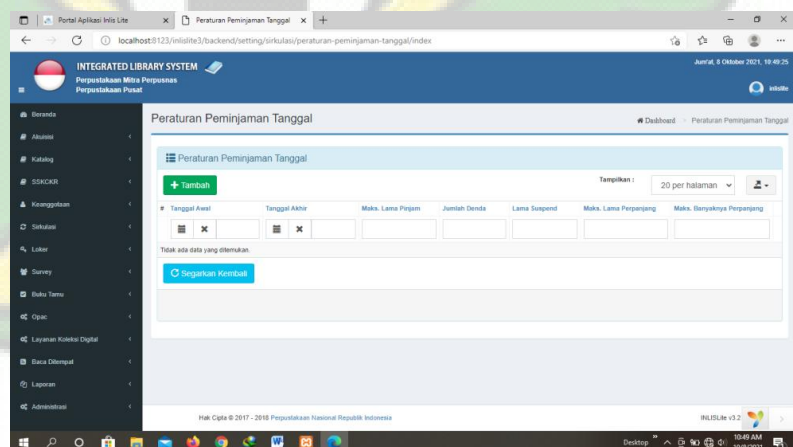
bahan pertanggungjawaban dari sebuah kegiatan atau pekerjaan yang telah diinput ke dalam aplikasi inlislite.



Gambar 2.12 Laporan

11) Administrasi

Administrasi adalah menu yang disediakan khusus untuk dapat mengakses user pada level administrator agar keamanan sistemnya dapat terjaga dengan aman.



Gambar 2.13 Administrasi sesuai peraturan peminjaman tanggal

b. Aplikasi SLiMS

Senayan Library management system (SLiMS) merupakan perangkat lunak system manajemen perpustakaan (library management system) dengan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v3. SLiMS adalah open source software (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan (library automation) skala kecil hingga skala besar. SLiMS dapat digunakan oleh perpustakaan yang memiliki jaringan local (intranet) maupun internet.⁴³

Senayan dikembangkan melalui perangkat lunak open source web server, bahasa pemrograman dan database. Berbagai macam perangkat lunak yang dijalankan untuk membentuk senayan antaranya Apache sebagai web server, PHP menjadi bahasa pemrograman MySQL menjadi database yang menyimpan transaksi data yang terjadi pada senayan. Perangkat lunak ini dibentuk dengan menjalankan PHP maka kode sumber (source kode) perangkat lunak ini sifatnya terbuka. Kode sumber yang sifatnya terbuka tersebut dapat memberi kemudahan untuk penggunaanya dalam pengembangan senayan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Menu-menu yang terdapat dalam aplikasi Slims yaitu

⁴³ Rahmat Iswanto, ddk, Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup, jurnal Tik Ilmeu, Vol.3, No.2, 2019, diakses 12 Februari 2022 <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/download/1132/722>

menu bibliografi, sirkulasi, keanggotaan, OPAC (online public access catalog), stockdate (penyangan), master file, system, dan laporan.

c. Aplikasi SchILS

School Integrated Library System atau singkatannya yaitu SchILS sebuah aplikasi automasi perpustakaan yang berguna untuk kegiatan pengelola perpustakaan. Susunan pengelolaannya mencakup koleksi, anggota, dan sirkulasi. Pengembangan SchILS berdasarkan dengan aplikasi SLiMS yang sebagian perpustakaan sekolah menggunakannya. Sesuai dengan pertimbangan perpustakaan maka Slims sebagai basis dari pengembangan SchILS.

SchILS menyajikan dua antarmuka aplikasi. Antarmuka tersebut adalah:

- 1) Antarmuka untuk pemustaka;
- 2) Antarmuka untuk pustakawan atau pengelola perpustakaan.

Menu-menu yang ada dalam aplikasi SchILS yaitu : pengkatalogan (cataloging), opac, sirkulasi, manajemen keanggotaan (membership management), inventaris koleksi (stocktaking), statistik/pelaporan (report), dan manajemen terbitan berseri (serial control).⁴⁴

⁴⁴ Btech Sdc, *Panduan penggunaan SchILS*, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan dan Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017), hal 6-7

3. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Automasi Perpustakaan

Adapun kelebihan dan kekurangan aplikasi inlislite yaitu sebagai berikut :

Kelebihan aplikasi inlislite yaitu :

- 1) Dapat membantu dan mempermudah pustakawan dalam pelaporan perhitungan data sirkulasi, mengentri koleksi bahan pustaka, pencetakan katalog berdasarkan pengarang, subjek, dan judul dapat dari sistem yang dapat dilakukan secara cepat.
- 2) Mempecepat temu balik informasi di perpustakaan
- 3) Meningkatkan citra perpustakaan lebih maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi pada zaman modern sekarang.⁴⁵
- 4) Mempercepat bagian layanan sirkulasi dan pengembalian bahan pustaka.
- 5) Adanya kemudahan pada layanan karena tersedianya fitur informasi berdasarkan data peminjaman seperti denda, dan terlambat proses pengembalian koleksi yang digunakan melalui scan barcode. Dengan adanya bagian

⁴⁵ Ni Made Sukmawati, Made Kastawa dan I Putu Suhartika, “ Evaluasi Aplikasi Inlislite Di Perpustakaan Saraswati Widhyotama SMA Negeri 1 Kuta” Jurnal Universitas Udayana, diakses 1 juli 2021 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/31852/19297/>

tersebut maka kinerja pustakawan menjadi produktif dan efektif.⁴⁶

Kelebihan inislite dalam modul metadata yaitu :

- 1) Mendukung 3 jenis metadata, yaitu deskriptif, administratif, dan structural.
- 2) Tampilan bidang metadata yang *user-friendly*.
- 3) Mendukung karakter unicode
- 4) Bidang metadata yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan
- 5) Mendukung peraturan katalogisasi AACR2 dan RDA
- 6) Mampu melakukan metadata crosswalk atau metadata mapping dari skema metadata Dublin Core dan MODS
- 7) Dukungan untuk melakukan pembaruan modul metadata (keseluruhan modul) dari *patch* atau pembaruan sistem yang disediakan oleh pengembang setiap tiga bulan sekali.
- 8) *Backup data* sistem berupa format SQL untuk data bibliografis dan file kompresi untuk kumpulan file yang diunggah ke dalam repository
- 9) Dukungan keamanan akses repositori atau RAP (Repository Access Control) oleh *Yii*

⁴⁶ Rizka Noviana dan Athanasia O.P. Dewi, “Dampak Perubahan Sistem Otomasi Limas Ke Inislite bagi Kinerja Pustakawan Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Semarang” Jurnal Universitas Diponegoro, diakses 2 Juli 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15175/14671>

- 10) *Framework* dari akses yang tidak bertanggung jawab, misalnya SQL injection.⁴⁷

Sedangkan kekurangan inlislite dalam modul metadata yaitu :

- 1) Tidak adanya format dokumentasi atau informasi bantuan pada pengisian bidang metadata
- 2) Tidak adanya verifikasi metadata dari sistem untuk mengecek bahwa metadata yang dimasukkan sesuai atau tidak.
- 3) Belum mendukung kemampuan *checksum* pada *metadata crosswalk* untuk mengecek skema
- 4) metadata yang diimpor dari DC atau MODS valid atau tidak
- 5) Belum mendukung tesaurus⁴⁸

Kelebihan aplikasi Slims yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan sistem dan manajemen perpustakaan
- b. Mendukung sistem barcoding
- c. Memenuhi kebutuhan katalogisasi dari berbagai jenis GMD
- d. Mendukung konten digital

⁴⁷ Sony Wicaksono ,Modul Metadata Submission and Support pada Sistem INLISLite 3.0:Observasi di Perpustakaan PPSDM KEBTKE, jurnal Univesitas Indonesia, diakses 1 Juli 2021 https://www.researchgate.net/profile/SonyWicaksono2/publication/322153571_Modul_Metada_Submission_and_Support_pada_INLISLite_Observasi_di_Perpustakaan_PPSDMKEBTKE/links/5a48d1730f7e9ba868ac4f5c/Modul-Metada-Submission-and-Support-pada-INLISLite-Observasi-di-Perpustakaan-PPSDMKEBTKE.pdf?origin=publication_detail

⁴⁸ Sony Wicaksono, Modul Metadata Submission and Support pada Sistem INLISLite 3.0:Observasi di Perpustakaan PPSDM KEBTKE, jurnal Univesitas Indonesia, diakses 1 Juli 2021 https://www.researchgate.net/profile/SonyWicaksono2/publication/322153571_Modul_Metada_Submission_and_Support_pada_INLISLite_Observasi_di_Perpustakaan_PPSDMKEBTKE/links/5a48d1730f7e9ba868ac4f5c/Modul-Metada-Submission-and-Support-pada-INLISLite-Observasi-di-Perpustakaan-PPSDMKEBTKE.pdf?origin=publication_detail

- e. Bersifat open source dan portable senayan
- f. Mendukung akses OPAC
- g. Dapat mencetak label, barcode receipt, kartu anggota, dan surat bebas pustaka.
- h. Dapat mengatur hak akses pengelolaan
- i. Mendukung fitur manajemen denda
- j. Mendukung impor data MARC (Machine Readable Cataloguing).⁴⁹

Kekurangan aplikasi Slims yaitu :

- a. Kompatibilitas web browser

Tidak mendukung web lain selain web mozilla firefox untuk login aplikasi slim. ⁵⁰

Adapun kelebihan dan kekurangan aplikasi SchILS yaitu sebagai berikut :

Kelebihan aplikasi SchILS yaitu :

- a. Mendukung standar Anglo American Cataloguing (AACR)
- b. Dapat menentukan tipe koleksi dan status ekslemplar
- c. Tersedianya pop-up e-DDC

⁴⁹ Muhammad Azwar, Membangun System Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLIMS), Jurnal Khizanah Al-Hikmah, Diakses 8 Januari 2022 <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/23/2>

⁵⁰ Kadek Surya Mahedy, Implementasi Otomasi Layanan Perpustakaan Dengan Slims (Senayan Library Automation System), jurnal UNDIKSHA, diakses 11 januari 2022 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/viewFile/4896/7928>

- d. Dapat mendukung dan mengolah koleksi menggunakan layanan Z3950 dan P2P
- e. Adanya reservasi untuk mengetahui status peminjaman
- f. Menyediakan sub-menu tambahan untuk menghitung buku yang dibaca ditempat, (ekslemplar terbaca, ekslemplar buku terbaca, laporan ekslemplar berdasarkan klas, dan read statistik
- g. Dapat menambahkan informasi GMD
- h. Mendukung data XML OPAC
- i. Adanya salinan pangkalan data yang tersedia pada file/backup
- j. Tersedianya penggunaan UCS agar dapat terhubung dengan katalog induk
- k. Mendukung katalog induk yang dapat dikelola oleh pusat sumber belajar (PSB)⁵¹

Kekurangan aplikasi SchILS yaitu :

- a. Tidak dapat mendukung web lain untuk login ke aplikasi SchILS selain mozilla firofok

⁵¹ Btech Sdc, *Panduan penggunaan SchILS*, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan dan Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017), hal 36

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa, aplikasi inlislite, slims dan schils dapat memudahkan dalam mengelola bahan pustaka di perpustakaan. Menu-menu yang terdapat dalam aplikasi inlislite slims dan schils memiliki beberapa tampilan yang dapat memudahkan akses sistem perpustakaan yang didukung oleh menu akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, survey, buku tamu, opac, layanan koleksi digital, baca di tempat, laporan dan administrasi. Dari setiap menu tersebut memiliki keunggulan masing-masing. Dengan adanya aplikasi inlislite slims dan schils dapat mempercepat temu balik informasi, layanan sirkulasi, dan dapat membantu pustakawan dalam membuat pelaporan data sirkulasi, mengentri koleksi bahan pustaka, pencetakan katalog pengarang, subjek, dan judul dapat dilakukan secara cepat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di perpustakaan.

Dari segi kekurangan aplikasi inlislite slims dan schils sulit digunakan pada bagian bibliografi, tidak adanya verifikasi metadata dari sistem untuk mengecek bahwa metadata yang dimasukkan sesuai atau tidak, dan belum mendukung kemampuan *checksum* pada metadata *crosswalk* untuk mengecek skema.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berpusat pada kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inisilite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode untuk menganalisa keadaan atau kondisi obyek yang alamiah yang dimana peneliti menjadi instrument kunci, metode pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan) dengan menganalisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada maknanya dibandingkan generalisasinya.⁵²

Adapun pendekatan pada penelitian kualitatif ini dapat membuktikan kondisi sosial tertentu dengan menjelaskan kenyataan yang sebenar-benarnya, melalui bentuk dari kata-kata menurut teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang didapat dari kondisi yang alamiah.⁵³ Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif pada penelitian ini ialah data yang didapat oleh peneliti sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan subjek pada penelitian ini, sumber data yang didapat menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian menganalisis data.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2013), hal. 1

⁵³ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di tiga perpustakaan sekolah di Kota Banda Aceh, yang pertama di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh yang beralamat di jalan Fajar Harapan No. 1, Gampong Ateuk Jawo (Batoh), Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, kode pos 23245. Kedua di SMA Negeri 11 Banda Aceh, yang beralamat di jalan Paya Umet, Gampong Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, kode pos 23127. Ketiga di SMA Negeri 4 Banda Aceh yang beralamat di jalan T. Panglima Nyak Makam No.19, Gampong Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, kode pos 23125. Adapun waktu penelitian dihitung sejak tanggal 15 september sampai dengan 28 Oktober 2021.

C. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian ialah hal yang sangat diperlukan pada penelitian kualitatif, penggunaan fokus sebagai titik pusat dalam obyek penelitian, sehingga tidak ada satupun peneliti yang bisa melakukan penelitian apabila tidak adanya fokus penelitian. Terdapat dua tujuan dalam menentukan fokus penelitian yaitu, pertama, fokus dapat membatasi studi dalam penelitian ini. Kedua, penentuan fokus lebih efektif dapat menetapkan kriteria inklusi-inklusi (bersifat terbuka) agar mendapatkan informasi yang maksimal⁵⁴ Penelitian ini difokuskan pada kemampuan lulusan ilmu perpustakaan yang menggunakan aplikasi inlislite di

⁵⁴ Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 65.

perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMAN 11 Banda Aceh dan SMAN 4 Banda Aceh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber untuk mendapatkan informasi.⁵⁵

Tatang M.Amirin menyebutkan subjek penelitian yaitu sumber, orang (individu), dan tempat untuk mendapatkan informasi sesuai dengan keterangan yang diperolehnya. Adapun Suharsimi Arikunto menyebutkan subjek penelitian ialah sebuah benda, suatu atau individu yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian berkaitan dan dipersoalkan.⁵⁶

Subjek dalam penelitian ini ialah lulusan Ilmu Perpustakaan yang bekerja di perpustakaan sekolah dan menerapkan aplikasi inlislite yang berjumlah 3 informan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh terdapat 1 orang alumni ilmu perpustakaan, di perpustakaan SMA Negeri 11 Banda Aceh terdapat 1 orang alumni ilmu perpustakaan, dan di perpustakaan SMA Negeri 4 Banda Aceh terdapat 1 alumni ilmu perpustakaan.

⁵⁵ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2006), hal.108

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hal. 61.

2. Objek penelitian

Sugiyono menyebutkan objek penelitian ialah sebuah atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang terdapat variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mendalaminya sehingga dapat mengambil sebuah kesimpulan.⁵⁷ Dengan kata lain objek penelitian yaitu sasaran sebagai fokus dalam penelitian tersebut. Adapun yang menjadi sebagai objek pada penelitian ini yaitu perpustakaan sekolah yang menggunakan aplikasi inlislite yaitu di perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMA Negeri 11 Banda Aceh dan SMA Negeri 4 Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu kegiatan yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, sebab tujuan utamanya pada penelitian yaitu untuk mencari dan memperoleh data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mencermati secara langsung dalam sebuah objek penelitian. Observasi ialah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan sebuah pengamatan pada kondisi perilaku sasaran objek.⁵⁸ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif yang mana mengikut sertakan

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 39

⁵⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi penelitian dan teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 104

penulis dalam aktivitas yang diamatinya. Dengan observasi partisipasi tersebut, sehingga data yang didapat lebih lengkap, akurat, tajam dan mendapatkan informasi yang jelas. Oleh karena itu, penulis menggunakan pedoman observasi untuk mengamati langsung kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite yaitu kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki oleh lulusan ilmu perpustakaan yang dapat menghasilkan kerja yang professional dalam penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah. Observasi ini sekaligus alat untuk menguji kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan suatu pertanyaan kepada informan dan mencatatkan atau merekam jawaban-jawaban dari informan. Wawancara dapat dilakukan dengan langsung ataupun tidak langsung kepada sumber data. Wawancara berlangsung dilakukan kepada seseorang ataupun sebagai sumber data dan tidak adanya perantara diantaranya.⁵⁹ Metode wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur adalah wawancara bebas terpimpin.⁶⁰ Adapun penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan lulusan ilmu

⁵⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 173

⁶⁰ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung,:Alfabeta, 2011), hal 135

perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. Dalam melakukan wawancara, penulis membawa pedoman wawancara untuk mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan. Wawancara pada penelitian ini diajukan kepada mahasiswa lulusan ilmu perpustakaan yang bekerja di perpustakaan sekolah dan menerapkan aplikasi inlislite di perpustakaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data secara tidak langsung dituju kepada subjek penelitian, tetapi memiliki dokumen. Dokumen ialah catatan tertulis yang berisi seperti pernyataan yang tertulis disusun oleh suatu individu ataupun lembaga yang bertujuan sebagai uji sebuah fenomena, dan bermanfaat untuk sumber data, pembuktian, informasi ilmiah yang sulit didapat, sulit ditemukan, dan memperoleh peluang dengan lebih luas pada sebuah yang diteliti.⁶¹ Teknik dokumentasi pada penelitian ini agar memperoleh data yang berbentuk struktur organisasi, tugas-tugas organisasi, dan catatan penting lain yang berhubungan dalam penelitiannya.

⁶¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 183

F. Analisis Data

Patton menyebutkan analisis data merupakan proses mengelola rangkaian data, mengelompokkan pada sebuah pola, kategori, dan sebuah uraian dasar.⁶² Analisis data ialah proses menyelusuri dan merangkai dengan sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁶³ Data yang didapat dari penelitian selanjutnya dianalisa dengan bertahap, yakni:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono menyebutkan reduksi data merupakan merangkum, memilah, hal-hal yang pokok, memusatkan dalam sesuatu yang berguna dari temanya dan pola dan menghilangkan yang tidak dibutuhkan.⁶⁴ Data hasil penelitian ini yang perlu di reduksi mencakup data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berisi tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh.

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahapan penyajian data merupakan suatu tahapan lanjutan analisis data yang dimana peneliti membuat temuan penelitian berbentuk kategori atau pengelompokan.⁶⁵ Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilaksanakan dengan bentuk ringkasan, bagan, *flowchart*,

⁶² Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.280

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 89

⁶⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.338

⁶⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Displin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 179

kaitan dengan kelompok dan menjelaskan data dengan menyeluruh agar mendapatkan gambaran dengan lengkap dan utuh.

3. Concluding Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan menarik kesimpulan atau verifikasi ialah tahapan lanjutan, yang mana dalam tahapan ini peneliti mengambil kesimpulan dalam hasil temuan data. Menggunakan interpretasi peneliti atas hasil temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sesudah diambil kesimpulan, peneliti selanjutnya mengverifikasikan lagi kebenaran interpretasinya agar dapat dipastikan jika tidak terdapat kelalaian yang terjadi.⁶⁶ Dalam tahapan ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul, dan dapat juga berganti apabila bukti tidak akurat.

⁶⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal 180

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMA Negeri 11 Banda Aceh dan SMA Negeri 4 Banda Aceh

SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh yang biasanya disebut dengan Farhan atau *Japan's School* adalah termasuk sekolah menengah tingkat atas berasrama unggul di kota Banda Aceh. Pada saat ini perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh terletak di lantai 2 diatas ruang guru. Perpustakaan ini dikelola oleh 1 orang pustakawan yang lulusan dari prodi ilmu perpustakaan. Perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh sudah menjalankan aplikasi inislite versi 3 sejak tahun 2018 yang digunakan oleh pustakawan.

Perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh adalah salah satu sekolah yang memiliki tujuan perpustakaan untuk dapat menyukkseskan aktivitas proses pembelajaran disekolah yang bisa meningkatkan mutu pendidikan dan pemustaka dapat mencari informasi yang diinginkan di perpustakaan. Perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh memiliki 2 pustakawan dari lulusan ilmu perpustakaan dan menggunakan aplikasi inislite versi 3 sejak tahun 2017 yang digunakan oleh pustakawan.

Perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh didirikan pada tahun 1974 bertepatan dengan didirikannya sekolah SMAN 4 Banda Aceh. Salah satu

faktor penunjang proses kegiatan belajar mengajar di SMAN 4 Banda Aceh adalah perpustakaan yang ada disekolah tersebut. Perpustakaan ini diselenggarakan sebagai tempat memperoleh informasi bagi penggunanya. Perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh memiliki 1 pustakawan dari lulusan ilmu perpustakaan dan menggunakan aplikasi inlislite versi 3.2 sejak tahun 2019 yang digunakan oleh pustakawan.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Pengaplikasian Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Sekolah

Setiap perpustakaan memiliki pustakawan yang latar belakangnya ilmu perpustakaan yang bekerja di perpustakaan sekolah. Ibu Nellyza, S.IP masuk perguruan tinggi prodi ilmu perpustakaan tahun 2008 dan lulus pada tahun 2013 serta mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite sebagai pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh. Ibu Ruwaida, Amd. masuk perguruan tinggi prodi ilmu perpustakaan tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013 serta mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite sebagai pustakawan SMAN 11 Banda Aceh. Dan Ibu Evanur masuk perguruan tinggi prodi ilmu perpustakaan tahun 2010-2015 serta mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite sebagai pustakawan SMAN 4 Banda Aceh. Dengan adanya lulusan ilmu perpustakaan (pustakawan) dalam penerapan aplikasi inlislite dapat mempermudah dan mempercepat kegiatan pengelolaan dan pengolahan di perpustakaan.

Kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam penerapan aplikasi inlislite dapat dilihat dari indikator-indikator dibawah ini :

a. Motiev (tindakan)

Perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh menerapkan aplikasi inlislite sejak tahun 2018 yang digunakan langsung oleh pustakawan. Alasan memilih aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh yaitu agar melengkapi aktivitas otomasi di perpustakaan dan juga anjuran dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk menerapkan aplikasi inlislite di perpustakaan tingkat SMA. Aplikasi inlislite ini sangat efektif digunakan di perpustakaan karena aplikasi ini sangat membantu dalam kegiatan yang ada di perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

NZ : “Aplikasi inlislite pertama kali digunakan sejak tahun 2018, alasan memilih aplikasi ini sebagai kegiatan otomasi perpustakaan dan juga anjuran dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk menggunakan aplikasi inlislite di perpustakaan tingkat SMA, karena aplikasi inlislite ini dapat meringankan kegiatan di perpustakaan. Aplikasi ini digunakan langsung oleh pustakawan”.⁶⁷

Perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh sudah menerapkan aplikasi inlislite sejak tahun 2017 yang digunakan langsung oleh pustakawan untuk menunjang kegiatan di perpustakaan. Penerapan aplikasi inlislite sesuai dengan anjuran dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk menggunakan aplikasi inlislite. Penggunaan aplikasi inlislite di

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Nelliza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh lebih mudah dalam menjalankan kegiatan rutinitas di perpustakaan dibandingkan dengan aplikasi schills. Aplikasi inislite ini sangat efektif digunakan di perpustakaan karena mudah dalam mengelola dan mengolah data perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 11 Banda Aceh.

RW : “ aplikasi inislite pertama kali digunakan tahun 2017 dan diterapkan langsung oleh pustakawan. Penggunaan aplikasi inislite sesuai dengan pemberitahuan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk menggunakan aplikasi inislite. Alasan memilih aplikasi inislite karena aplikasi inislite ini lebih mudah dalam mengakses kegiatan di perpustakaan dan lebih efektif untuk mengolah data perpustakaan”.⁶⁸

Perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh mulai menggunakan aplikasi inislite sejak bulan Juli tahun 2019 sampai dengan sekarang yang digunakan langsung oleh pustakawan. Dasar memilih dan menggunakan aplikasi inislite di perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh ialah sesuai dengan himbuan dari Dinas Pendidikan Aceh untuk menggunakan aplikasi inislite di perpustakaan tingkat SMA untuk menunjang kegiatan di perpustakaan dan pihak sekolah sudah melakukan konsultasi dengan rekan sejawat dari sekolah lain untuk menerapkan aplikasi inislite di

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

perpustakaan tingkat SMA. Perpustakaan ini sebelumnya menggunakan sistem manual sebelum menerapkan aplikasi *inlislite* di perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 11 Banda Aceh.

EN : “ Aplikasi inlislite digunakan pada bulan Juli tahun 2019 yang digunakan langsung oleh pustakawan. Aplikasi ini dipilih karena sesuai dengan arahan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk menggunakan aplikasi inlislite dan juga hasil dari pada konsultasi kepala sekolah dengan rekan sejawat dan pustakawan sehingga dapat diterapkan aplikasi inlislite di perpustakaan. Aplikasi ini sangat efektif digunakan dapat membantu pustakawan dalam mngolah data perpustakaan”.⁶⁹

b. Traits (sikap/respon)

Aplikasi inlislite yang diterapkan di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh dapat memudahkan pustakawan dalam melayani pemustaka secara optimal dan membantu pemustaka dalam mencari bahan pustaka di perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

NZ : aplikasi inlislite dapat memudahkan pustakawan dengan lebih cepat karena dengan adanya sistem dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi pembelajaran khususnya buku-buku koleksi belajar”.⁷⁰

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nelliza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

Penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh dapat meringankan pekerjaan pustakawan dalam membantu pemustaka untuk mendapatkan koleksi yang diinginkan oleh pemustaka.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 11 Fajar Harapan Banda Aceh.

RW : “ Dengan adanya aplikasi inlislite yang digunakan di perpustakaan maka dapat membantu kami dalam melayani pemustaka pada saat mencari koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan mudah dapat menemukan koleksi tersebut”.⁷¹

Penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan optimal kepada pemustakan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk mencari koleksi bahan bacaan dalam pembelajaran di sekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 4 Banda Aceh.

EN : “ setelah terapkan aplikasi ini dapat melayani pemustaka dalam mencari bahan bacaan di sekolah dengan lebih efektif”.⁷²

c. Self concept (menyesuaikan diri dengan kemampuan yang dimilikinya)

Adapun sebelum dijalankan aplikasi inlislite oleh pustakawan, hal yang paling utama adalah penginstalan. Proses penginstalan aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh setelah

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

adanya pustakawan yang bekerja di perpustakaan sekolah yaitu alumni ilmu perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

NZ : “ yang menginstal aplikasi inlislite ialah pustakawan”.⁷³

Proses instalasi aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh setelah adanya pustakawan yang bekerja di perpustakaan sekolah, dalam instalasi aplikasi inlislite pustakawan bekerja sama dengan teknisi sekolah agar mempermudah dalam pengistalan aplikasi inlislite.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 11 Banda Aceh.

RW : “ proses instalasi aplikasi inlislite yang diinstal langsung oleh pustakawan dan dibantu oleh teknisi sekolah agar dapat mempercepat pemasangan aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah.”⁷⁴

Proses instalasi aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh setelah adanya pustakawan yang bekerja di perpustakaan sekolah. Dalam proses peginstalan aplikasi inlislite pustakawan bekerja sama dengan alumni ilmu perpustakaan. Alasan bekerja sama dengan pihak alumni ilmu perpustakaan karena agar lebih efektif, cepat dan akurat dalam proses instalasi aplikasi inlislite.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nelliza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 11 Banda Aceh.

EN : “ Aplikasi inislite di perpustakaan diinstal oleh pustakawan dan dibantu oleh alumni ilmu perpustakaan untuk proses pemasangan aplikasi inislite di perpustakaan”.⁷⁵

d. Knowledge (pengetahuan)

Penerapan aplikasi inislite di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh yaitu sesuai dengan himbauan dari Dinas Pendidikan Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bahwa setiap perpustakaan SMA agar menggunakan aplikasi inislite yang disediakan oleh perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Setiap pustakawan tingkat SMA mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Aceh dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tentang aplikasi inislite yang diadakan di salah satu hotel Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Setelah mengikuti pelatihan tentang aplikasi inislite para pustakawan mendapat buku panduan aplikasi inislite yang disediakan dalam bentuk cetak maupun non cetak agar dapat digunakan langsung di perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh.

NZ : “Saya pernah mengikuti pelatihan tentang aplikasi inislite yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Aceh, Dinas Perpustakaan dan

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

Kearsipan Aceh yang diadakan disalah satu hotel di Banda Aceh dan Aceh Besar. Pelatihan tersebut dihadiri pustakawan tingkat SMA untuk diterapkannya aplikasi inlislite di perpustakaan sekolah. Setiap pustakawan setelah mengikuti pelatihan mendapatkan buku panduan aplikasi insliste baik tercetak maupun noncetak”.⁷⁶

Penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh yaitu sesuai dengan arahan dari Dinas Pendidikan Aceh agar menerapkan aplikasi inlislite di perpustakaan sebagai kegiatan penunjang perpustakaan. Setiap pustakawan yang bekerja di perpustakaan tingkat SMA mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Aceh dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 11 Banda Aceh.

RW : “Saya pernah mengikuti pelatihan aplikasi inlislite yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Aceh dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”.⁷⁷

Penerapan aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh ialah sesuai dengan himbauan dari Dinas Pendidikan Aceh dan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan SMAN 11 Banda Aceh.

EN : “Saya mengikuti pelatihan aplikasi inlislite yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Aceh dan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh”.⁷⁸

2. Kemampuan Pengoperasian Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMAN 11 Banda Aceh dan SMAN 4 Banda Aceh menyebutkan aplikasi inlislite terdapat 11 menu. Menu yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari di perpustakaan hanya 8 menu yaitu akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, buku tamu, opac, laporan dan administrasi. Untuk menu 3 menu lainnya yaitu survey, layanan koleksi digital dan baca ditempat tidak digunakan karena kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah tersebut.

Adapun untuk melihat kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengoperasian aplikasi inlislite tidak semua menu akan diuji, akan tetapi hanya 2 bagian menu yang diuji yaitu menu katalog (entri katalog) dan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi). Alasan penulis menguji 2 menu tersebut karena menu katalog merupakan bagian utama dari seluruh kegiatan dalam aplikasi inlislite dan juga sebagai kegiatan inti di perpustakaan sehingga dapat menghasilkan sistem temu kembali informasi. Sedangkan menu sirkulasi dapat membantu kegiatan

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

pustakawan dalam melayani pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Kedua menu tersebut mempunyai hubungan timbal balik antara keduanya.

Perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMAN 11 Banda Aceh dan SMAN 4 Banda Aceh menggunakan beberapa fitur atau menu dalam aplikasi inlislite di antaranya sebagai berikut :

a. Akuisisi

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh dalam hal penggunaan menu akuisisi, pustakawan mengatakan bahwa dalam menjalankan menu akuisisi ini dapat dilakukan dari hasil pengadaan koleksi, pengusulan koleksi terbaru, hadiah/sumbangan koleksi dari pemustaka. Penggunaannya jika koleksi diusulkan atau pengadaan maka pilih “daftar usulan koleksi” apabila koleksi sudah ada maka proses selanjutnya ialah menginput pada “daftar nama sumber perolehan” setelah menentukan sumber perolehan maka proses selanjutnya ialah menginput koleksi pada bagian entri koleksi. Jika koleksi dari hibah, sumbangan dan hadiah maka proses mengetri koleksi pada bagian “daftar nama sumber peroleh” kemudian koleksi tersebut diinput pada bagian entri koleksi.⁷⁹

Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh mengatakan bahwa proses menggunakan menu akuisisi sebagai untuk pengadaan, pengusulan koleksi dan hadiah/sumbangan. Semua koleksi buku yang

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

tersedia di perpustakaan perlu melewati proses akuisisi sebelumnya. Proses akuisisi tersebut dapat dilaksanakan dari hasil pengadaan beragam macam sumber, seperti dengan pembelian, dapat juga dari hibah atau sumbangan dari pihak ketiga, dan lainnya.

Penggunaannya jika koleksi diusulkan atau pengadaan maka pilih “daftar usulan koleksi” apabila koleksi tersebut sudah ada maka proses selanjutnya ialah menginput koleksi pada “daftar nama sumber perolehan” setelah menentukan sumber peroleh koleksi maka proses selanjutnya ialah menginput koleksi tersebut pada bagian entri koleksi. Perpustakaan ini mendapatkan hibah koleksi bahan pustaka dari Bank Indonesia (BI) Corner. Maka proses mengetri koleksi pada bagian “daftar nama sumber peroleh” setelah menentukan sumber perolehan, kemudian koleksi tersebut diinput pada bagian entri koleksi.⁸⁰

Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh mengatakan bahwa penggunaan menu akuisisi sebagai proses awal yang harus dilakukan dalam menjalankan aplikasi inlislite. Proses akuisisi tersebut bisa dilaksanakan dari hasil pengadaan, pengusulan, hadiah/hibah/sumbangan dari denda siswa ataupun dari berbagai sumber lainnya. Penggunaannya jika koleksi diusulkan atau pengadaan maka pilih “daftar usulan koleksi” apabila koleksi sudah ada maka proses selanjutnya ialah menginput pada “daftar nama sumber perolehan” setelah menentukan sumber perolehan maka proses selanjutnya ialah menginput koleksi pada bagian entri koleksi.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

Perpustakaan ini selalu mendapatkan sumbangan buku dari siswa yang terlambat mengembalikan koleksi perpustakaan. Maka proses mengetri koleksi pada bagian “daftar nama sumber peroleh” kemudian koleksi tersebut diinput pada bagian entri koleksi.⁸¹

b. Katalog

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh dalam hal penggunaan menu katalog, pustakawan tersebut mengatakan bahwa bagian menu katalog menggunakan 2 item yaitu “entri katalog dan daftar katalog”. Pada entri katalog terdapat beberapa icon-iconnya yaitu judul utama, anak judul, penanggung jawab, tajuk pengarang utama, tajuk pengarang tambahan, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, keterangan ilustrasi, dimensi, edisi, subjek, nomor klasifikasi DDC, no panggil, ISBN, catatan, Bahasa, bentuk karya tulis, kelompok sasaran.

Semua data-data bibliografis bahan pustaka diinput pada saat entri katalog dan dapat dijalankan dengan maksimal oleh pustakawan di perpustakaan tersebut. Penggunaan item “daftar katalog” pada perpustakaan tersebut ialah untuk melihat data-data koleksi yang diinput dalam aplikasi inislite.⁸²

Dari tes yang penulis lakukan untuk menguji kemampuan pustakawan, ditemukan bahwa pustakawan dapat menguasai semua

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

⁸² Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

bagian entri katalog dan bagian item-itemnya dengan lancar yang digunakan untuk mengentri koleksi perpustakaan.

Dari hasil perpaduan antara interview dengan tes bahwa menunjukkan hasil yang sama yaitu pustakawan mampu dalam menjalankan entri katalog dengan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pustakawan 95% dapat menguasai menu katalog khusus entri katalog.

Penjelasan hasil kemampuan pustakawan yang didapat melalui hasil persentase yaitu :

Dalam menu katalog terdapat 20 item.

$$100\% : 20 = 5\%$$

Jadi setiap item yang didapatkan dengan jumlahnya 5%.

Hasil pesentase kemampuan pustakawan di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh yaitu $19 \times 5\% = 95\%$ dapat menguasai menu entri katalog.

Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh mengatakan bahwa item yang digunakan dalam menu katalog yaitu entri katalog, daftar katalog, dan keranjang katalog. Pada entri katalog terdapat beberapa icon-iconnya yaitu judul utama, anak judul, penanggung jawab, tajuk pengarang utama, tajuk pengarang tambahan, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, keterangan ilustrasi, dimensi, edisi, subjek, nomor klasifikasi DDC, no panggil, ISBN, catatan, Bahasa, bentuk karya tulis, kelompok sasaran.

Semua data-data bibliografis bahan pustaka digunakan dan diinput pada saat mengentri katalog koleksi ke dalam aplikasi inlislite. Penggunaan daftar katalog ialah untuk melihat daftar koleksi yang telah diinput kedalam aplikasi inlislite. Untuk mencetak katalog pilih keranjang katalog, pilih koleksi yang ingin di cetak,kemudian cetak. Pustakawan SMAN 4 Banda mengatakan bahwa ia mampu dalam menjalankan semua item entri katalog, daftar koleksi dan keranjang katalog dapat digunakan dan dijalankan oleh pustakawan dengan maksimal.⁸³

Dari tes yang penulis lakukan untuk menguji kemampuan pustakawan, ditemukan bahwa pustakawan dapat menguasai semua bagian entri katalog dalam mengentri koleksi perpustakaan dan lancar saat menjalankan menu katalog khususnya bagian entri katalog dan bagian item-itemnya.

Dari hasil perpaduan antara interview dengan tes bahwa menunjukan hasil yang sama yaitu pustakawan mampu dalam menjalankan entri katalog dengan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pustakawan 95% dapat menguasai menu katalog khusus entri koleksi.

Hasil pesentase kemampuan pustakawan di SMAN 4 Banda Aceh yaitu $19 \times 5\% = 95\%$ dapat menguasai menu entri katalog.

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh mengatakan bahwa ada beberapa item yang digunakan dalam menu katalog yaitu entri katalog, daftar katalog, keranjang katalog. Pada entri katalog terdapat beberapa icon-iconnya yaitu judul utama, anak judul, penanggung jawab, tajuk pengarang utama, tajuk pengarang tambahan, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, keterangan ilustrasi, dimensi, edisi, subjek, nomor klasifikasi DDC, no panggil, ISBN, catatan, Bahasa, bentuk karya tulis, kelompok sasaran.

Semua data-data bibliografis bahan pustaka yang disediakan digunakan pada saat mengentri koleksi ke dalam aplikasi inlislite. Penggunaan daftar katalog ialah untuk melihat daftar koleksi yang telah diinput kedalam aplikasi inlislite. Untuk mencetak katalog pilih keranjang katalog, pilih koleksi yang ingin di cetak, kemudian cetak dan selesai. Pustakawan mengatakan bahwa ia mampu menggunakan dan menjalankan semua item yang ada pada icon entri katalog, daftar koleksi dan keranjang katalog dengan maksimal. Pustakawan SMAN 11 Banda mengatakan bahwa dirinya tidak ada kemampuan dasar pada bagian aplikasi inlislite, akan tetapi dapat menjalankan aplikasi inlislite karena ada kemampuan dalam menggunakan komputer.⁸⁴

Dari tes yang penulis lakukan untuk menguji kemampuan pustakawan, ditemukan bahwa pustakawan dapat menguasai dan menjalankan menu katalog khususnya bagian entri koleksi, akan tetapi

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

lambat dan terbata-bata dalam mengentri katalog khususnya pada icon tajuk pengarang tambahan, tempat terbit, penentuan subjek, dan nomor klasifikasi DDC. Sehingga disaat mengentri katalog harus memikirkan apa yang ingin di masukkan ke dalam aplikasi tersebut.

Dari hasil perpaduan antara interview dengan tes sangat berbeda, dari hasil interview pustakawan mengatakan bahwa ia mampu menguasai entri katalog, akan tetapi dari hasil tes mendapatkan bahwa pustakawan kurang mampu menguasai icon tajuk pengarang tambahan, tempat terbit, penentuan subjek, dan nomor klasifikasi DDC. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pustakawan hanya 80% dapat menguasai menu katalog khusus entri katalog.

Hasil pesentase kemampuan pustakawan di SMAN 11 Banda Aceh yaitu $16 \times 5\% = 80\%$ dapat menguasai menu entri katalog.

c. Keanggotaan

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, pustakawan tersebut mengatakan bahwa proses menggunakan menu keanggotaan untuk pendaftaran anggota perpustakaan dipilih “entri anggota” dan di isi formulir yang ada pada entri anggota tersebut. Untuk memasukkan foto anggota perpustakaan maka pilih daftar anggota, kemudian cari nama anggota yang ingin diinput fotonya, selanjutnya klik icon foto anggota, dan masukkan foto anggota tersebut. Daftar anggota berfungsi sebagai pelengkap profil dari anggota perpustakaan. Untuk data pelanggaran yang biasa disebut denda

apabila telat mengembalikan koleksi perpustakaan sesuai dengan ketentuan perpustakaan, untuk menentukan data pelanggaran pilih data pelanggaran kemudian tentukan berapa denda yang ingin ditentukan.

Dalam menginput nomor anggota perpustakaan, bagi siswa menggunakan NIS dan untuk guru menggunakan nomor NIP sedangkan untuk guru kontrak menggunakan NUPTK. Denda yang digunakan ialah 500 perhari apabila terlambat mengembalikan buku. Adapun untuk mendesain kartu anggota perpustakaan yaitu pilih menu administrasi, klik pengaturan keanggotaan, pilih kartu anggota, setelah itu pilih kartu anggota yang ingin dibuat kemudian di unduh template kartu anggota, setelah diunduh, pindahkan template kartu anggota ke photoshoot, paint dan aplikasi sejenisnya yang dapat mengedit kartu anggota dan desain kartu sesuai dengan keinginannya seperti menginput gambar logo.

Proses desain kartu anggota hanya didesain di awalnya saja. Untuk selanjutnya sudah otomatis dapat digunakan kartu anggota tersebut. Pustakawan pada SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh dapat menjalankan menu keanggotaan dan item-item entri anggota beserta daftar anggota dan dapat mendesain kartu anggota perpustakaan.⁸⁵

Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh mengatakan bahwa proses menggunakan menu keanggotaan yaitu sebagai pendaftaran anggota baru, pendaftaran anggota perpustakaan dipilih entri anggota dan isi formulir yang ada pada entri anggota tersebut. Untuk memasukkan foto

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 1 Oktober 2021

anggota perpustakaan maka pilih “daftar anggota”, kemudian cari nama anggota yang ingin diinput fotonya, selanjutnya klik icon foto anggota, dan masukkan foto anggota tersebut. Daftar anggota berfungsi sebagai pelengkap profil dari anggota perpustakaan.

Untuk data pelanggaran yang biasa disebut denda apabila telat mengembalikan koleksi perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perpustakaan, untuk menentukan data pelanggaran pilih menu admistrasi, lalu pengaturan loker, selanjutnya pilih denda pelanggaran, kemudian tentukan denda pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku di perpustakaan.

Adapun proses dalam menginput nomor anggota perpustakaan yaitu, bagi siswa menggunakan NIS, menggunakan kode pemintatan IPS dan IPA bagi siswa dan ada kode tahun masuk pertama ke sekolah, penentuan kode-kode tersebut untuk lebih mudah dalam pencarian anggota perpustakaan, untuk guru menggunakan nomor NIP sedangkan untuk guru kontrak menggunakan NUPTK dan tanggal lahir. Denda yang digunakan ialah 1000 perhari.

Adapun untuk mendesain kartu anggota perpustakaan yaitu pilih menu administrasi, klik pengaturan keanggotaan, pilih kartu anggota, setelah itu pilih kartu anggota yang ingin dibuat kemudian di unduh template kartu anggota, setelah diunduh, pindahkan template kartu anggota ke photoshoot, paint dan aplikasi sejenisnya yang dapat mengedit kartu anggota, kemudian masukkan gambar logo, dan desain

kartu sesuai dengan keinginannya. Proses desain kartu anggota hanya didesain di awalnya saja. Untuk selanjutnya sudah otomatis dapat digunakan kartu anggota tersebut. Pustakawan pada SMAN 11 Banda Aceh dapat menggunakan menu keanggotaan dan item-item entri anggota beserta daftar anggota dan dapat mendesain kartu anggota perpustakaan.⁸⁶

Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh mengatakan bahwa dalam hal penggunaan menu katalog sebagai proses awal dalam melakukan pendaftaran anggota. Untuk pendaftaran anggota perpustakaan pilih “entri anggota” dan di isi formulir yang ada pada entri anggota tersebut. Untuk memasukkan foto anggota perpustakaan maka pilih “daftar anggota”, kemudian cari nama anggota yang ingin diinput fotonya, selanjutnya klik icon foto anggota, dan masukkan foto anggota tersebut. Daftar anggota berfungsi sebagai pelengkap profil dari anggota perpustakaan.

Adapun untuk data pelanggaran yang biasa disebut denda apabila telat mengembalikan koleksi perpustakaan menurut pada yang telah ditentukan yang diberlakukan di perpustakaan, untuk menentukan data pelanggaran pilih menu admisnistrasi, lalu pilih pengaturan locer, klik denda pelanggaran kemudian tentukan denda pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku di perpustakaan. Dalam menginput nomor anggota perpustakaan, bagi siswa menggunakan NIS dan untuk guru

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

menggunakan nomor NIP sedangkan untuk guru kontrakt menggunakan Nomor NUPTK.

Denda yang digunakan pada SMAN 4 Banda Aceh ialah apabila terlambat mengembalikan buku, bagi setiap siswa yang terlambat mengembalikan buku sebanyak 6 koleksi buku, maka dendanya ialah membeli dan menyerahkan 1 buah buku non fiksi dan buku fiksi dibolehkan memilih antara keduanya.

Adapun untuk mendesain kartu anggota perpustakaan yaitu pilih menu administrasi, klik pengaturan keanggotaan, pilih kartu anggota, setelah itu pilih kartu anggota yang ingin dibuat kemudian di unduh template kartu anggota, setelah diunduh, pindahkan template kartu anggota ke photoshop, paint dan aplikasi sejenisnya yang dapat mengedit kartu anggota, kemudian desain kartu anggota sesuai dengan keinginannya seperti menginput gambar logo, nama perpustakaan dan slain sebagainya. Proses desain kartu anggota hanya didesain di awalnya saja. Untuk selanjutnya sudah otomatis dapat digunakan kartu anggota tersebut. Pustakawan pada SMAN 4 Banda Aceh dapat menggunakan menu keanggotaan dan item-item entri anggota beserta daftar anggota dan mendesain kartu anggota perpustakaan.⁸⁷

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan, ketiga perpustakaan tersebut menggunakan dan menjalankan menu keanggotaan

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 17 September 2021

dalam pendaftaran anggota perpustakaan serta dapat mencetak kartu anggota perpustakaan.

d. Sirkulasi

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, pustakawan tersebut mengatakan bahwa proses sirkulasi menggunakan 2 cara yaitu dengan menggunakan aplikasi inlislite dan menggunakan proses sirkulasi manual. Alasan menggunakan 2 cara untuk proses meminjam dan mengembalikan koleksi ialah karena koleksi yang ada di perpustakaan tersebut belum semua diinput ke dalam aplikasi inlislite dan terlalu banyak koleksi di perpustakaan tersebut. Maka dari itulah menggunakan 2 cara pada bagian sirkulasi.

Tata cara sirkulasi bagian peminjaman koleksi perpustakaan melalui aplikasi inlislite, setiap pemustaka diharapkan membawa kartu anggota jika ingin meminjamkan buku, langkah pertama masuk pada bagian menu sirkulasi, klik “entri peminjaman”, masukkan nomor anggota, kemudian masukkan nomor barcode buku, dan klik selesai. Jika ingin memperpanjang masa peminjaman koleksi, klik bagian “entri perpanjangan”, pilih buku yang ingin di perpanjangkan, kemudian klik selesai. Jika ingin mengembalikan buku maka pilih pada bagian “entri pengembalian”, klik tanda ceklis pada koleksi yang ingin di kembalikan.

Tata cara peminjaman menggunakan manual yaitu dengan cara mencatat koleksi yang ingin di pinjam pada kartu atau kertas peminjaman. Pustakawan menyebutkan bahwa mampu menjalankan

menu sirkulasi dalam kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi, karena bagian tersebut merupakan bagian yang paling utama harus dapat dikuasai oleh seorang pustakawan.⁸⁸

Dari tes yang penulis lakukan untuk menguji kemampuan pustakawan, ditemukan bahwa pustakawan dapat menguasai bagian sirkulasi khususnya untuk peminjaman dan pengembalian koleksi yang dapat dijalankan dengan maksimal.

Dari hasil perpaduan antara interview dengan tes bahwa menunjukkan hasil yang sama yaitu pustakawan mampu dalam menjalankan menu sirkulasi khususnya bagian peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pustakawan 100% dapat menguasai dan menjalankan menu sirkulasi khusus bagian peminjaman dan pengembalian koleksi.

Penjelasan hasil kemampuan pustakawan yang didapat melalui hasil persentase yaitu :

Dalam menu sirkulasi terdapat 2 item.

$$100\% : 2 = 50\%$$

Jadi setiap item yang didapatkan dengan jumlahnya 50%.

Hasil pesentase kemampuan pustakawan di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh yaitu $2 \times 50\% = 100\%$ sangat menguasai menu entri peminjaman dan pengembalian koleksi.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh mengatakan bahwa proses sirkulasi tidak menggunakan sistem manual. Semua proses peminjaman, perpanjangan dan pengembalian koleksi menggunakan aplikasi inlislite. Kecuali ketika mati lampu mencatat di kertas untuk proses sirkulasi, ketika hidup lampu maka catatan sirkulasi tersebut diinput dalam aplikasi inlislite.

Tata cara sirkulasi bagian peminjaman koleksi perpustakaan melalui aplikasi inlislite, setiap pemustaka diharapkan membawa kartu anggota jika ingin meminjamkan buku, langkah pertama masuk pada bagian menu sirkulasi, klik “entri peminjaman”, masukkan nomor anggota, kemudian masukkan nomor barcode buku, dan klik selesai. Jika ingin memperpanjang masa peminjaman koleksi, klik bagian “entri perpanjangan”, pilih buku yang ingin di perpanjangkan, kemudian klik selesai. Jika ingin mengembalikan buku maka pilih pada bagian “entri pengembalian”, klik tanda ceklis pada koleksi yang ingin di kembalikan. Pustakawan mengatakan bahwa ia mampu dalam menjalankan menu sirkulasi⁸⁹

Dari tes yang penulis lakukan untuk menguji kemampuan pustakawan, ditemukan bahwa pustakawan dapat menguasai bagian sirkulasi khususnya untuk meminjam dan mengembalikan koleksi dengan lancar.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

Dari hasil perpaduan antara interview dengan tes bahwa menunjukkan hasil yang sama yaitu pustakawan mampu dalam menjalankan menu sirkulasi khususnya bagian peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pustakawan 100% dapat menguasai dan menjalankan menu sirkulasi khusus bagian peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan.

Hasil pesentase kemampuan pustakawan di SMAN 11 Banda Aceh yaitu $2 \times 50\% = 100\%$ dapat menguasai menu entri peminjaman dan pengembalian koleksi.

Sedangkan pustakawan SMAN 4 Banda Aceh mengatakan bahwa Semua proses peminjaman, perpanjangan dan pengembalian koleksi menggunakan aplikasi inlislite. Kecuali ketika mati lampu menggunakan sistem manual dengan cara mencatat di kertas untuk proses sirkulasi, ketika hidup lampu maka catatan sirkulasi tersebut diinput dalam aplikasi inlislite.

Tata cara sirkulasi bagian peminjaman koleksi perpustakaan melalui aplikasi inlislite, setiap pemustaka diharapkan membawa kartu anggota jika ingin meminjamkan buku, langkah pertama masuk pada bagian menu sirkulasi, klik “entri peminjaman”, masukkan nomor anggota, kemudian masukkan nomor barcode buku, dan klik selesai. Jika ingin memperpanjang masa peminjaman koleksi, klik bagian “entri perpanjangan”, pilih buku yang ingin di perpanjangkan, kemudian klik

selesai. Jika ingin mengembalikan buku maka pilih pada bagian “entri pengembalian”, klik tanda ceklis pada koleksi yang ingin di kembalikan. Pustakawan menyebutkan bahwa ia mampu menggunakan menu sirkulasi untuk peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan.⁹⁰

Dari tes yang penulis lakukan untuk menguji kemampuan pustakawan, ditemukan bahwa pustakawan dapat menguasai bagian sirkulasi khususnya untuk peminjaman dan pengembalian koleksi dengan lancar tanpa adanya kendala.

Dari hasil perpaduan antara interview dengan tes bahwa menunjukkan hasil yang sama yaitu pustakawan sangat mampu dalam menjalankan menu sirkulasi khususnya bagian peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pustakawan 100% dapat menguasai dan menjalankan menu sirkulasi khusus bagian peminjaman dan pengembalian koleksi.

Hasil persentase kemampuan pustakawan di SMAN 4 Banda Aceh yaitu $2 \times 50\% = 100\%$ dapat menguasai menu entri peminjaman dan pengembalian koleksi.

e. Buku tamu

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, pustakawan tersebut mengatakan bahwa di perpustakaan menggunakan menu buku tamu yang sediakan dalam aplikasi inlislite, perpustakaan menyediakan satu komputer khusus untuk

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

dijalankan menu buku tamu perpustakaan. Setiap pemustaka yang telah terdaftar di perpustakaan maupun bukan anggota perpustakaan diwajibkan untuk mengisi buku tamu yang disediakan oleh perpustakaan.⁹¹

Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh mengatakan bahwa adanya menu buku tamu yang sediakan dalam aplikasi inlislite, pihak perpustakaan menyediakan satu komputer khusus untuk menjalankan menu buku tamu perpustakaan. Setiap pemustaka yang telah terdaftar di perpustakaan maupun bukan anggota perpustakaan diwajibkan untuk mengisi buku tamu yang disediakan oleh perpustakaan.⁹²

Sedangkan pada SMAN 11 Banda Aceh, pustakawan tersebut mengatakan bahwa tidak menggunakan buku tamu yang disediakan oleh aplikasi inlislite akan tetapi menggunakan buku tamu manual yang berbentuk buku pengunjung perpustakaan. Alasan tidak menggunakan menu buku tamu karena tidak ada komputer khusus untuk buku tamu perpustakaan.⁹³

f. Opac

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 4 Banda Aceh dalam hal penggunaan menu opac, pustakawan tersebut mengatakan bahwa di perpustakaan menggunakan opac untuk mencari koleksi bahan pustaka oleh para pemustaka. Pada tampilan opac pihak

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

⁹² Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

⁹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

perpustakaan melayani dua nama koleksi yakni koleksi yang di pinjam dan koleksi yang terbaru. Penentuan koleksi yang di pinjam dan koleksi terbaru di tentukan masing-masing 4 buah koleksi agar tampilan opac lebih menarik dilihat.⁹⁴

Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh mengatakan bahwa tidak memakai menu opac, karena tidak tersedia komputer khusus untuk opac sebagai alat pencarian koleksi bahan pustaka di perpustakaan.⁹⁵

Sedangkan pustakawan SMAN 11 Banda Aceh mengatakan bahwa tidak menggunakan menu opac karena tidak tersedia komputer khusus untuk opac.⁹⁶

g. Laporan

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 11 Banda Aceh dalam hal penggunaan menu laporan, pustakawan tersebut mengatakan bahwa menggunakan sepenuhnya laporan yang disediakan dalam aplikasi inlislite karena mudah dan telah tersusun sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Kendala yang dihadapi pada saat mencetak laporan dikarenakan munculnya tampilan warna putih yang sangat lama maka terhambatlah proses mencetak laporan tersebut.⁹⁷

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh mengatakan bahwa untuk menu laporan hanya menggunakan pada bagian laporan katalog, koleksi, anggota, dan sirkulasi, dan opac. Apabila tidak lengkap pada laporan tersebut maka membuat kembali laporan sesuai dengan acara pemeriksaan di perpustakaan. Dapat dikatakan bahwa perpustakaan ini lebih menggunakan laporan manual.⁹⁸

Sedangkan pustakawan SMAN 4 Banda Aceh mengatakan bahwa dalam hal penggunaan menu laporan lebih menggunakan laporan pada bagian katalog, koleksi, anggota, dan sirkulasi, dan opac. Apabila tidak lengkap pada laporan tersebut maka membuat kembali laporan sesuai dengan acara pemeriksaan di perpustakaan. Dapat dikatakan bahwa perpustakaan ini lebih menggunakan laporan manual.⁹⁹

h. Administrasi

Setelah peneliti melakukan wawancara di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh pada penggunaan menu administrasi, pustakawan tersebut mengatakan bahwa menggunakan beberapa jenis administrasi yaitu pengaturan akuisisi dalam pengadaan sumber koleksi, pengaturan katalog untuk mensetting entri koleksi. Pengaturan keanggotaan untuk mensetting data anggota, desain kartu anggota, dan sejenisnya yang berkaitan dengan keanggotaan. Pengaturan sirkulasi untuk mensetting jenis peminjaman, jenis perpanjangan, jenis

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

pengembalian, lama waktu peminjaman, batas peminjaman, batasan waktu peminjaman dan denda peminjaman. Adapun untuk peminjaman koleksi kepada guru dan siswa yaitu untuk buku paket selama 1 tahun dan untuk buku fiksi atau non fiksi selama 3 bulan.

Pengaturan locker untuk mensetting denda pelanggaran. Jika telambat mengembalikan buku, untuk satu buku dendanya 500 perhari. Pengaturan Umum untuk mensetting bagian jam operasional layanan perpustakaan, dapat mengatur Bahasa, jenis perpustakaan dan hal-hal umum yang berkaitan dengan perpustakaan dapat mensetting pada pengaturan umum. Jam layanan perpustakaan buka setiap hari senin hingga sabtu, hari minggu tutup, jadwal buka perpustakaan pada jam istirahat pukul 10.30 WIB - 11.00 WIB untuk hari senin-sabtu, untuk hari kunjungan keluarga perpustakaan buka pukul 16.30 WIB – 18.00 WIB khusus hari rabu-jum'at, Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia, jenis perpustakaan ialah perpustakaan sekolah.¹⁰⁰

Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh mengatakan bahwa penggunaan menu administrasi ada beberapa jenis yaitu pengaturan akuisisi dalam pengadaan sumber koleksi, pengaturan katalog untuk mensetting entri koleksi. Pengaturan keanggotaan untuk mensetting data anggota, desain kartu anggota, dan sejenisnya yang berkaitan dengan keanggotaan. Pengaturan sirkulasi untuk mensetting jenis peminjaman, jenis pengembalian, jenis perpanjangan, lama waktu peminjaman, batas

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Nellyza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021

peminjaman, batasan waktu peminjaman dan denda peminjaman. Bagi siswa untuk peminjaman buku paket selama 2 semester dan untuk buku fiksi atau non fiksi selama 1 minggu, bagi guru untuk peminjaman buku paket selama 2 semester, untuk buku fiksi dan non fiksi selama 2 minggu.

Pengaturan locker untuk mensetting denda pelanggaran. Jika telambat mengembalikan buku, untuk satu buku dendanya 1000 perhari. Pengaturan Umum untuk mensetting bagian jam operasional layanan perpustakaan, dapat mengatur Bahasa, jenis perpustakaan dan hal-hal umum yang berkaitan dengan perpustakaan dapat mensetting pada pengaturan umum. Jadwal buka layanan perpustakaan setiap hari senin hingga dengan sabtu dalam jam 08.00-14.00, Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia, jenis perpustakaan ialah perpustakaan sekolah.¹⁰¹

Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh mengatakan bahwa dalam hal penggunaan menu administrasi menggunakan beberapa jenis yaitu pengaturan akuisisi dalam pengadaan sumber koleksi, pengaturan katalog untuk mensetting entri koleksi. Pengaturan keanggotaan untuk mensetting data anggota, desain kartu anggota seperti logo, nama perpustakaan, dan sejenisnya yang berkaitan dengan keanggotaan. Pengaturan sirkulasi untuk mensetting jenis peminjaman, jenis pengembalian, jenis perpanjangan, lama waktu peminjaman, batas peminjaman, batasan waktu peminjaman dan denda peminjaman. Bagi

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021

siswa untuk peminjaman buku paket selama 2 semester dan untuk buku fiksi atau non fiksi selama 1 minggu, bagi guru untuk peminjaman buku paket selama 2 semester, untuk buku fiksi dan non fiksi selama 2 minggu.

Pengaturan locker untuk mensetting denda pelanggaran. Bagi setiap siswa yang terlambat mengembalikan buku sebanyak 6 koleksi buku, maka dendanya ialah membeli dan menyerahkan 1 buah buku non fiksi dan buku fiksi dibolehkan memilih antara keduanya. Pengaturan buku tamu untuk mensetting tujuan pemustaka ke perpustakaan, pengaturan opac untuk mensetting berapa buku yang ingin dilayankan pada tampilan halaman awal opac.

Pada tampilan opac pihak perpustakaan melayani dua nama koleksi yakni koleksi yang di pinjam dan koleksi yang terbaru. Sebagai koleksi yang di pinjam dan koleksi terbaru di tentukan masing-masing 4 buah koleksi agar tampilan opac lebih menarik dilihat. Pengaturan Umum untuk mensetting bagian jam operasional layanan perpustakaan, dapat mengatur Bahasa, jenis perpustakaan dan hal-hal umum yang berkaitan dengan perpustakaan dapat mensetting pada pengaturan umum. Jadwal buka layanan perpustakaan setiap hari senin sampai dengan sabtu pada jam 08.00-14.00, Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia, jenis perpustakaan ialah perpustakaan sekolah.¹⁰²

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

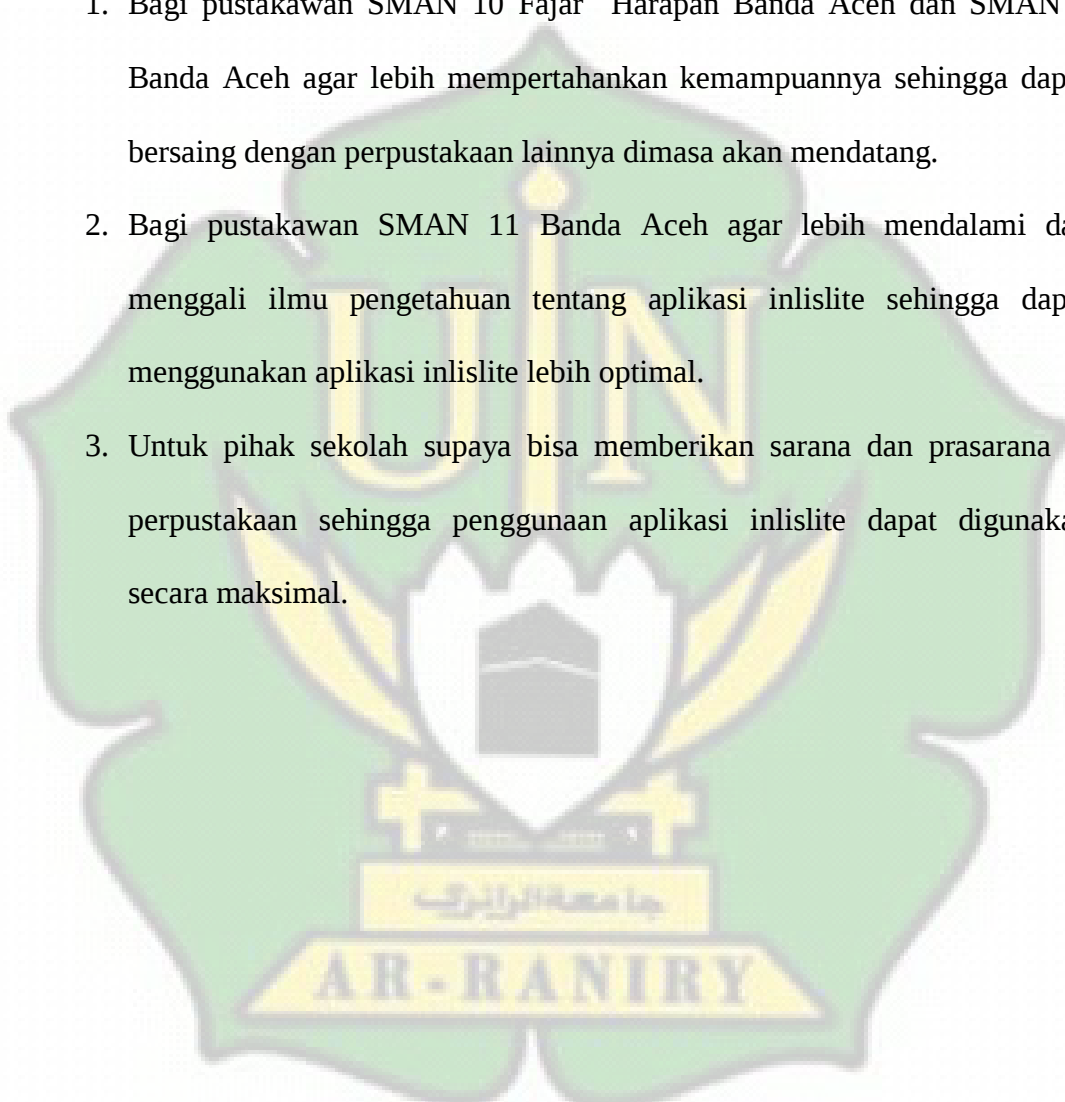
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis tentang kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inlislite di perpustakaan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh dan SMAN 11 Banda Aceh dan SMAN 4 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pustakawan di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh sangat menguasai menu katalog bagian entri katalog dan menu sirkulasi bagian peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan.
2. Pustakawan di SMAN 4 Banda Aceh sangat menguasai aplikasi inlislite beserta menu-menunya khususnya katalog, peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan.
3. Kemampuan pustakawan di SMAN 11 Banda Aceh kurang menguasai menu katalog bagian entri katalog pada icon tajuk pengarang tambahan, tempat terbit, penentuan subjek dan nomor klasifikasi DDC. Sedangkan pada menu sirkulasi bagian peminjaman dan pengembalian koleksi, pustakawan sangat menguasai dan menjalankan menu sirkulasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran dari penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh dan SMAN 4 Banda Aceh agar lebih mempertahankan kemampuannya sehingga dapat bersaing dengan perpustakaan lainnya dimasa akan mendatang.
2. Bagi pustakawan SMAN 11 Banda Aceh agar lebih mendalami dan menggali ilmu pengetahuan tentang aplikasi inlislite sehingga dapat menggunakan aplikasi inlislite lebih optimal.
3. Untuk pihak sekolah supaya bisa memberikan sarana dan prasarana di perpustakaan sehingga penggunaan aplikasi inlislite dapat digunakan secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Manajemen Perpustakaan, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2019
- Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi penelitian dan teknik penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Displin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Andini T.nirmala dan Aditya A pratama, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Media, 2003
- Aristianto Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Automasi Perpustakaan dan Interopebilitas Antar Perpustakaan*, Indonesia: Perpustakaan Nasional RI, 2016), hal. 1.
- Btech Sdc, *Panduan penggunaan SchILS*, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan dan Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2017
- Buku Panduan *Inlislite* Perpustakaan Nasional RI Cet.1, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2016
- Candra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, Medan. LPPI, 2017
- Cece Wijaya dan Rusyan A. Tabrani. 2002. *Pendekatan Dalam Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Karya, 2002
- Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2011
- Fera Amelia, "Kompetensi Pustakawan Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan", Skripsi Universitas Raden Fatah Palembang, 2017, diakses 8 Januari 2022
<http://eprints.radenfatah.ac.id/966/1/Fera%20Amelia%2012290021.pdf>
- Gibson, Ivancevich & Donnely. *Perilaku, Struktur, dan Proses Organisasi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1994
- Harkat Surana Brahamana, Analisis Kompetensi Pustakawan Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Dalam Menghadapi Era Library 4.0, Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2020, diakses 12 Februari 2022
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31478/160709028.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 166
- Hasil Wawancara dengan Ibu Evanur Pustakawan SMAN 4 Banda Aceh, 22 September 2021
- Hasil Wawancara dengan Ibu Nelliza Pustakawan SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh, 17 September 2021
- Hasil Wawancara dengan Ibu Ruwaida Pustakawan SMAN 11 Banda Aceh, 17 September 2021
- Hasnah Sada, peningkatan kompetensi pustakawan sekolah di SDN 176 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, Skripsi UIN Alauddin Makassar

- 2019, diakses 12 Februari 2022 <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/14560/1/Hasnah%20Sada%2040400116158.pdf>
- Jogiyanto, H.M., *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005
- Kadek Surya Mahedy, Implementasi Otomasi Layanan Perpustakaan Dengan Slims (Senayan Library Automation System), jurnal UNDIKSHA, diakses 11 januari 2022 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/viewFile/4896/7928>
- Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 2006
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Moh Mursyid dan Yuni Nurjannah, *Pustakawan & Angka Kredit : Bekal Sukses Profesi Pustakawan*, Yogyakarta : Ladang Kata, 2015
- Muhammad Azwar, Membangun System Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLIMS), Jurnal Khizanah Al-Hikmah, Diakses 8 Januari 2022 <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/23/2>
- Ni Made Sukmawati dkk, Evaluasi Aplikasi Sistem Automasi Perpustakaan Inlislite Di Perpustakaan Saraswati Widhyotama SMA Negeri 1 Kuta, Jurnal Universitas Udayana, diakses 6 Januari 2022 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/31852/19297>
- Nugroho, Bunafit, *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP Dan Mysql Dengan Dreamweaver MX(6,7,2004) dan 8*, Yogyakarta: Gava Media, 2009
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi dan Komunikasi, dan Kepustakaan* Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Perpustakaan Republik Indonesia, “Inlislite ” (2016), diakses pada 30 Desember 2020 <https://inlislite v2.perpusnas.go.id/>
- Purwono, *Profesi Pustakawan*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2016
- Rachman Suherman, *Etika Kepustakawan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta, : Sagung Seto, 2010
- Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil: Sebuah Studi Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Rahmadi, *Pengantar Metodelogi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011
- Rahmat Iswanto, ddk, Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup, jurnal Tik Ilmeu, Vol.3, No.2, 2019, diakses 12 Februari 2022 <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/download/1132/722>
- Rizka Halalatin Thoyyibah, “Standart Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Se Surabaya (Studi Deskriptif : Kompetensi Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia di bidang Perpustakaan)” jurnal Universitas Airlangga Surabaya, hal 8, diakses 30 juni 2021 <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln3e2faeb04ffull.pdf>

- Rizka Noviana dan Athanasia O.P. Dewi, "Dampak Perubahan Sistem Otomasi Limas Ke Inlislite bagi Kinerja Pustakawan Di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Semarang" *Jurnal Universitas Diponegoro*, diakses 2 Juli 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15175/14671>
- Rizky Dhanta, *Pengantar Ilmu Komputer*, Surabaya : Indah, 2009
- Robbins, Stephen. P, *Perilaku Organisasi Alih Bahasa Drs. Benjamin Molan*, Edisi Bahasa Indonesia, (Klaten: Int An Sejati, 2006
- Rusmaini, Kemampuan Dasar Mengajar, Tanggerang Selatan, Unpam Press, 2019
- Saenal Abidin, "meningkatkan kemampuan diri pustakawan berbasis soft skill di era revolusi industri 4.0", *jurnal ilmu perpustakaan dan informasi islam* Vol 01 (01); 41-60 (2020), <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elpustaka/article/download/6743/3829>, di akses pada tanggal 21 april 2021
- Safruddin Aziz, *Menjadi Pustakawan Progresif*, Yogyakarta: Idea Press, 2017
- Soelaiman, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, Jakarta: Grasindo, 2007
- Sony Wicaksono ,Modul Metadata Submission and Support pada Sistem INLISLite 3.0:Observasi di Perpustakaan PPSDM KEBTKE, *jurnal Univesitas Indonesia*, diakses 1 Juli 2021 https://www.researchgate.net/profile/SonyWicaksono2/publication/322153571_Modul_Metada_Submission_and_Support_pada_INLISLite_Observasi_di_Perpustakaan_PPSDMKEBTKE/links/5a48d1730f7e9ba868ac4f5c/Modul-Metada-Submission-and-Support-pada-INLISLite-Observasi-di-Perpustakaan-PPSDMKEBTKE.pdf?origin=publication_detail
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2013
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Sutrisno,
- Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2016
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Banda Aceh, 2018
- Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Banda Aceh, 2017
- Y. Maryono & B Patmi Istiana, *Teknologi Informasi dan Komunikasi Yudhistira Quadra*, 2008
- Zainuddin, *Sistem Otomasi Pengolahan Bahan Pustaka di Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Negri Makassar*, Makassar: Universitas Islam Negri, 2009



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 326/Un.08/FAH/KP.004/3/2021

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
- 1). Suraiya, S.Ag., M.Pd (Pembimbing Pertama)
- 2). Asnawi, M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Hafifatun Wardhani

Nim : 170503100

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan dalam Pengaplikasian Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 26 Maret 2021

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 925/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh
3. Kepala SMA Negeri 11 Banda Aceh
4. Kepala SMA Negeri 4 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HAFIFATUN WARDHANI / 170503100**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Jalan Blang Bintang Lama, Gampong Lampuuk, Tungkop, Darussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan dalam Pengaplikasian Aplikasi Inlislite di Perpustakaan Sekolah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 September 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/ 3690 /2021

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Hafifatun Wardhani
NPM : 170503100
Semester/Jurusan : IX/ Ilmu Perpustakaan
Judul : Kemampuan lulusan ilmu perpustakaan dalam pengaplikasian aplikasi inisilite di perpustakaan sekolah.

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penyusunan Skripsi di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh, SMA Negeri 11 Banda Aceh dan SMA Negeri 4 Banda Aceh sesuai surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Nomor : 925/Un.08/FAH.I/PP.00.9/08/2021 tanggal 2 September 2021.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 3 September 2021

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,


MOHD. IQBAL AR, S.T., M.Si
PENATA TINGKAT I
NIP. 19801202 201003 1 001

AR-RANIRY



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA DESA BLANG CUT BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail : smn11@disdikporabna.com Website: www.disdikporabna.com

Kode Pos: 23248

Banda Aceh, 04 September 2021

Nomo : 895.1.02/ 291 / 2021
Lamp : -
Hal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh.
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Rekomendasi dari Kepala Cabang Dinas Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, Nomor : 421.3/G.1/3690/2021, tanggal 03 September 2021 tentang Izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir, maka Kepala SMA Negeri 11 Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : HAFFATUN WARDHANI
NIM : 170503100
Semester/Jurusan : IX/Ilmu Perpustakaan

Yang tersebut namanya di atas telah selesai melaksanakan izin penelitian pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Banda Aceh, pada tanggal 17 September 2021 dengan Judul : **"KEMAMPUAN LULUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DALAM PENGAPLIKASIAN APLIKASI INLISLITE DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH"**

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Dra. NERATI, M.Pd

Pembina TK. I

NIP. 19690908 199801 2 001



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 BANDA ACEH
Jl. P. Nyak Makam No. 19 Kota Banda Aceh Kode Pos 23125
Tlp/Fax. 0651 7555689 Email: sman4na@gmail.com website: sman4bna.sch.id

Banda Aceh, 22 September 2021

Nomor : 070 / 472/ 2021
Lamp : -
Hal : Telah Mengumpulkan Data

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaira
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Di
Banda Aceh

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh Nomor : 421.3/G.1 /3690/2021 Tanggal 3 September 2021 perihal izin mengumpulkan data, maka bersama ini Kepala SMA Negeri 4 Banda Aceh, menerangkan bahwa :

Nama : **Hafifatun Wardhani**
NPM : 170503100
Semester /Jurusan : IX/ Ilmu Perpustakaan

Yang tersebut namanya di atas telah mengumpulkan data pada SMA Negeri 4 Banda Aceh pada tanggal 22 September 2021, dengan judul : **KEMAMPUAN LULUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DALAM PENGAPLIKASIAN APLIKASI INILSLITE DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH.**

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah,

Erlin L. S. Pd
Pembina TK. I, IV/b
NIP. 19680325 199512 1 002





PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 10 FAJAR HARAPAN BANDA ACEH

Jalan Fajar Harapan Ateuk Jawo Tel/Fax: 0651-7460433 Banda Aceh
E-mail: sman10@fajarharapan.sch.id Website: <http://fajarharapan.sch.id> Kode Pos: 23245

Banda Aceh, 28 Oktober 2021

Nomor : 010/ 1069/ 2021
Lampiran : -
Perihal : Telah Mengumpulkan Data

Yth. Wakil Dekan Fakultas Adab dan
Humaiora Univ. Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh
di-
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor : 421.3/ G.1/ 3690/ 2021 tanggal 15 September 2021 Perihal mohon izin penelitian maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Hafifatun Wardhani
NPM : 170503100
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah mengadakan Penelitian/ Mengumpulkan data pada SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh pada tanggal 15 September s.d 28 Oktober 2021 dengan judul "Kemampuan Lulusan Ilmu Perpustakaan dalam Pengaplikasian Aplikasi Inlislite Di Perpustakaan Sekolah".

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,


Mubbbul Khibri, S.Pd, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP 19740515 200008 1 001

Sekolah : SMAN 4 Banda Aceh

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

No.	Variabel	Indikator	hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Aplikasi Inlislite	Akuisisi	Menu akuisisi yang disediakan untuk mengusulkan pengadaan bahan pustaka, hibah, hadiah atau sumbangan dari sumber lain.	√	
		Katalog	Menu katalog yang disediakan untuk menngentri koleksi bahan pustaka.	√	
		Keanggotaan	Menu keanggotaan yang disediakan sebagai sarana registrasi anggota dan desain kartu anggota perpustakaan.	√	
		Sirkulasi	Menu sirkulasi yang disediakan sebagai layanan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian koleksi bahan pustaka.	√	
		Survey	Menu survey yang disediakan untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada pemustaka untuk memperoleh umpan balik perpustakaan.		√
		Buku tamu	Menu buku tamu yang disediakan untuk mencatat jumlah pengunjung ke perpustakaan.	√	

		Opac	Menu opac yang disediakan untuk mencari koleksi bahan pustaka di perpustakaan dengan memasukkan satu kata kunci atau subjek.	√	
		Layanan koleksi digital	Menu layanan koleksi digital yang disediakan sebagai sarana pengelolaan bahan pustaka dalam menerbitkan koleksi digitalnya secara online.		√
		Baca ditempat	Menu baca ditempat yang disediakan sebagai sarana baca secara online dengan memanfaatkan layanan koleksi digital.		√
		Laporan	Menu laporan yang disediakan sebagai bahan pertanggungjawaban dari sebuah kegiatan yang telah diinput kedalam aplikasi inlislite sehingga apabila diperlukan dapat mencetak laporan tersebut.	√	
		Administrasi	Menu administrasi yang disediakan untuk mengatur (pengaturan) semua menu yang ada dalam aplikasi inlislite.	√	

Sekolah : SMAN 4 Banda Aceh

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

No.	Variabel	Indikator	hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kemampuan pengaplikasian aplikasi inlislite	Motives (tindakan)	Lulusan ilmu perpustakaan menerapkan aplikasi inlislite sebagai kegiatan rutin dalam mengolah berbagai data perpustakaan	√	
		Traits (sikap)	Penerapan aplikasi inlislite dapat memudahkan pustakawan dalam melayani pemustaka secara optimal	√	
		Self concept (menyesuaikan diri)	Lulusan ilmu perpustakaan dapat mengoperasikan fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi inlislite	√	
		Knowledge (pengetahuan)	Lulusan ilmu perpustakaan mempelajari aplikasi inlislite di bangku perkuliahan dan mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite	√	

Sekolah : SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh

Petunjuk : Berikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

No.	Variabel	Indikator	hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Aplikasi Inlislite	Akuisisi	Menu akuisisi yang disediakan untuk mengusulkan pengadaan bahan pustaka, hibah, hadiah atau sumbangan dari sumber lain.	✓	
		Katalog	Menu katalog yang disediakan untuk menngentri koleksi bahan pustaka.	✓	
		Keanggotaan	Menu keanggotaan yang disediakan sebagai sarana registrasi anggota dan desain kartu anggota perpustakaan.	✓	
		Sirkulasi	Menu sirkulasi yang disediakan sebagai layanan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian koleksi bahan pustaka.	✓	
		Survey	Menu survey yang disediakan untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada pemustaka untuk memperoleh umpan balik perpustakaan.		✓
		Buku tamu	Menu buku tamu yang disediakan untuk mencatat jumlah pengunjung ke perpustakaan.	✓	

		Opac	Menu opac yang disediakan untuk mencari koleksi bahan pustaka di perpustakaan dengan memasukkan satu kata kunci atau subjek.		√
		Layanan koleksi digital	Menu layanan koleksi digital yang disediakan sebagai sarana pengelolaan bahan pustaka dalam menerbitkan koleksi digitalnya secara online.		√
		Baca ditempat	Menu baca ditempat yang disediakan sebagai sarana baca secara online dengan memanfaatkan layanan koleksi digital.		√
		Laporan	Menu laporan yang disediakan sebagai bahan pertanggungjawaban dari sebuah kegiatan yang telah diinput kedalam aplikasi inlislite sehingga apabila diperlukan dapat mencetak laporan tersebut.		√
		Administrasi	Menu administrasi yang disediakan untuk mengatur (pengaturan) semua menu yang ada dalam aplikasi inlislite.	√	

Sekolah : SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh

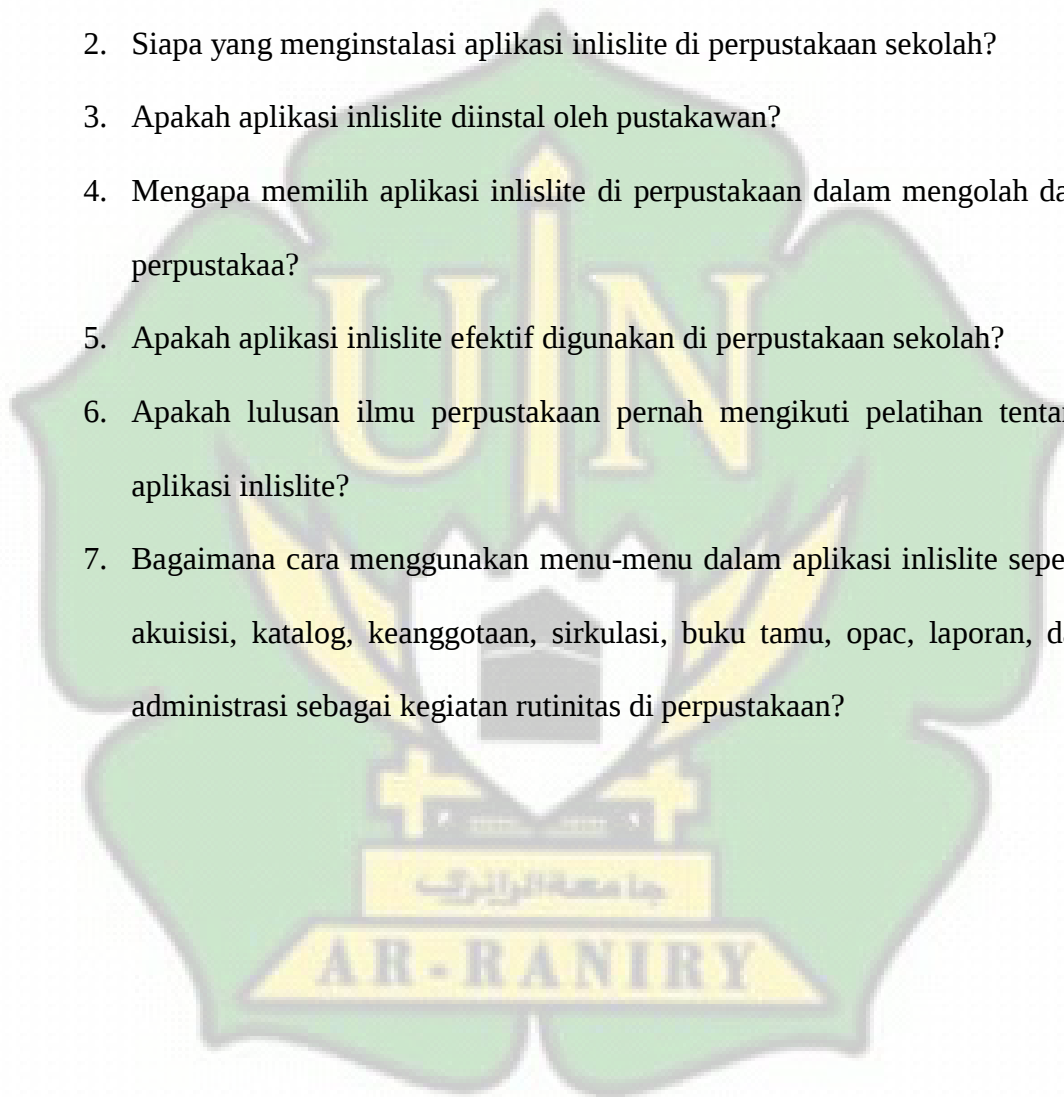
Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

No.	Variabel	Indikator	hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kemampuan pengaplikasian aplikasi inlislite	Motives (tindakan)	Lulusan ilmu perpustakaan menerapkan aplikasi inlislite sebagai kegiatan rutin dalam mengolah berbagai data perpustakaan	√	
		Traits (sikap)	Penerapan aplikasi inlislite dapat memudahkan pustakawan dalam melayani pemustaka secara optimal	√	
		Self concept (menyesuaikan diri)	Lulusan ilmu perpustakaan dapat mengoperasikan fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi inlislite	√	
		Knowledge (pengetahuan)	Lulusan ilmu perpustakaan mempelajari aplikasi inlislite di bangku perkuliahan dan mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite	√	

Pedoman Wawancara

Pertanyaan ditujukan kepada lulusan ilmu perpustakaan.

1. Kapan aplikasi inislite pertama kali digunakan di perpustakaan sekolah?
2. Siapa yang menginstalasi aplikasi inislite di perpustakaan sekolah?
3. Apakah aplikasi inislite diinstal oleh pustakawan?
4. Mengapa memilih aplikasi inislite di perpustakaan dalam mengolah data perpustakaa?
5. Apakah aplikasi inislite efektif digunakan di perpustakaan sekolah?
6. Apakah lulusan ilmu perpustakaan pernah mengikuti pelatihan tentang aplikasi inislite?
7. Bagaimana cara menggunakan menu-menu dalam aplikasi inislite seperti akuisisi, katalog, keanggotaan, sirkulasi, buku tamu, opac, laporan, dan administrasi sebagai kegiatan rutinitas di perpustakaan?



Sekolah : SMAN 11 Banda Aceh

Petunjuk : Berikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

No.	Variabel	Indikator	hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Aplikasi Inlislite	Akuisisi	Menu akuisisi yang disediakan untuk mengusulkan pengadaan bahan pustaka, hibah, hadiah atau sumbangan dari sumber lain.	✓	
		Katalog	Menu katalog yang disediakan untuk menngentri koleksi bahan pustaka.	✓	
		Keanggotaan	Menu keanggotaan yang disediakan sebagai sarana registrasi anggota dan desain kartu anggota perpustakaan.	✓	
		Sirkulasi	Menu sirkulasi yang disediakan sebagai layanan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian koleksi bahan pustaka.	✓	
		Survey	Menu survey yang disediakan untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada pemustaka untuk memperoleh umpan balik perpustakaan.		✓
		Buku tamu	Menu buku tamu yang disediakan untuk mencatat jumlah pengunjung ke perpustakaan.		✓

		Opac	Menu opac yang disediakan untuk mencari koleksi bahan pustaka di perpustakaan dengan memasukkan satu kata kunci atau subjek.		√
		Layanan koleksi digital	Menu layanan koleksi digital yang disediakan sebagai sarana pengelolaan bahan pustaka dalam menerbitkan koleksi digitalnya secara online.		√
		Baca ditempat	Menu baca ditempat yang disediakan sebagai sarana baca secara online dengan memanfaatkan layanan koleksi digital.		√
		Laporan	Menu laporan yang disediakan sebagai bahan pertanggungjawaban dari sebuah kegiatan yang telah diinput kedalam aplikasi inlislite sehingga apabila diperlukan dapat mencetak laporan tersebut.	√	
		Administrasi	Menu administrasi yang disediakan untuk mengatur (pengaturan) semua menu yang ada dalam aplikasi inlislite.	√	

Sekolah : SMAN 11 Banda Aceh

Petunjuk : Berikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini.

No.	Variabel	Indikator	hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kemampuan pengaplikasian aplikasi inlislite	Motives (tindakan)	Lulusan ilmu perpustakaan menerapkan aplikasi inlislite sebagai kegiatan rutin dalam mengolah berbagai data perpustakaan	√	
		Traits (sikap)	Penerapan aplikasi inlislite dapat memudahkan pustakawan dalam melayani pemustaka secara optimal	√	
		Self concept (menyesuaikan diri)	Lulusan ilmu perpustakaan dapat mengoperasikan fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi inlislite	√	
		Knowledge (pengetahuan)	Lulusan ilmu perpustakaan mempelajari aplikasi inlislite di bangku perkuliahan dan mengikuti pelatihan tentang aplikasi inlislite	√	

FOTO WAWANCARA



Gambar 1 : Wawancara dengan lulusan ilmu perpustakaan di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh

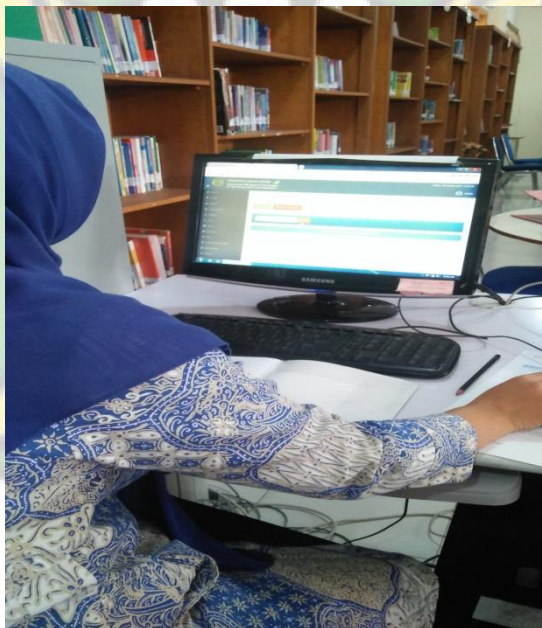


Gambar 2 : Uji tes pada entri katalog

AR-RANIRY



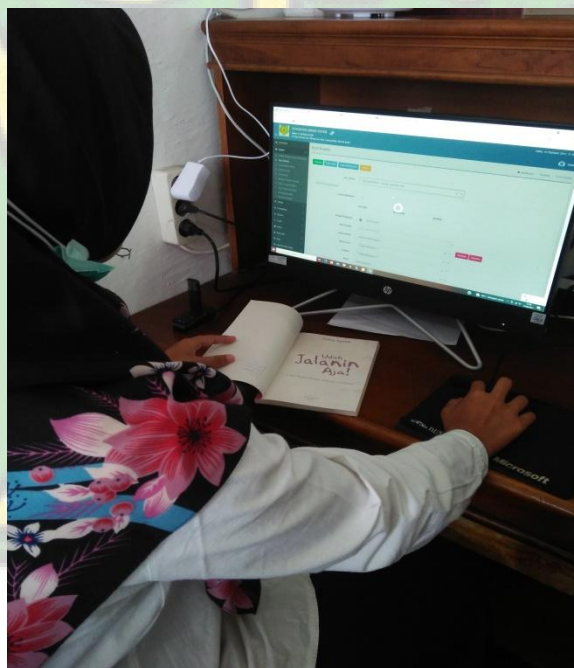
Gambar 3 : Uji tes pada peminjaman koleksi



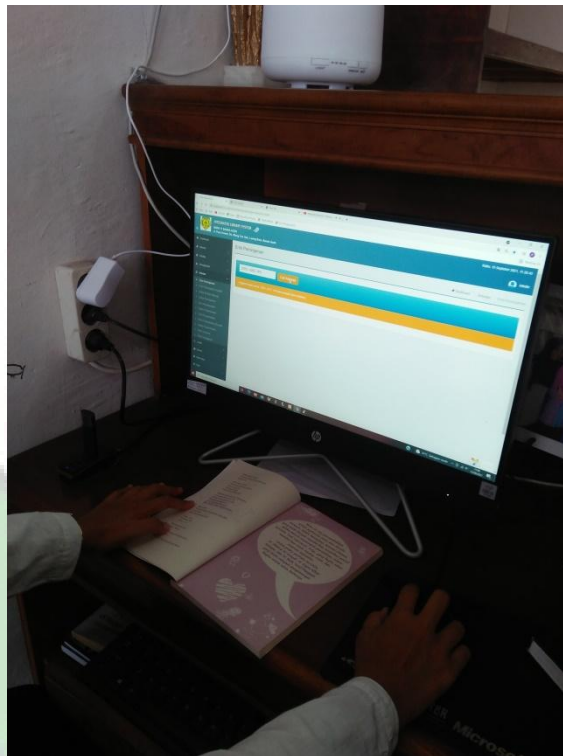
Gambar 4 : Uji tes pada pengembalian koleksi



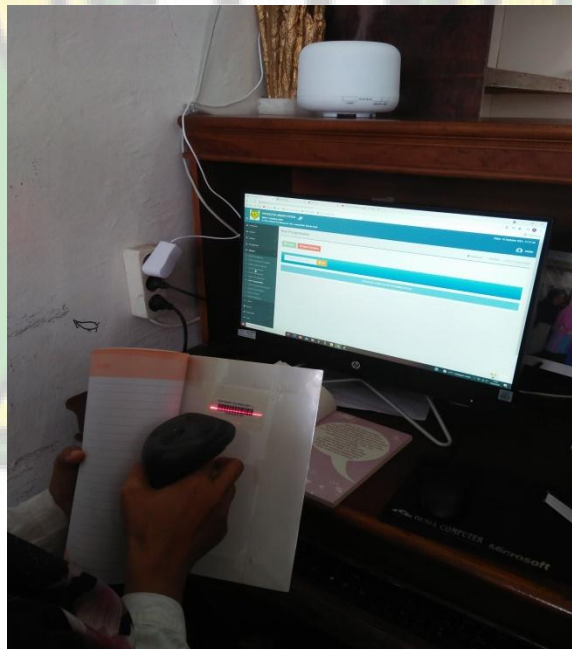
Gambar 5 : Wawancara dengan lulusan ilmu perpustakaan Harapan Banda Aceh di SMA Negeri 11 Banda Aceh



Gambar 6: Uji tes pada entri katalog



Gambar 7 : Uji tes peminjaman koleksi



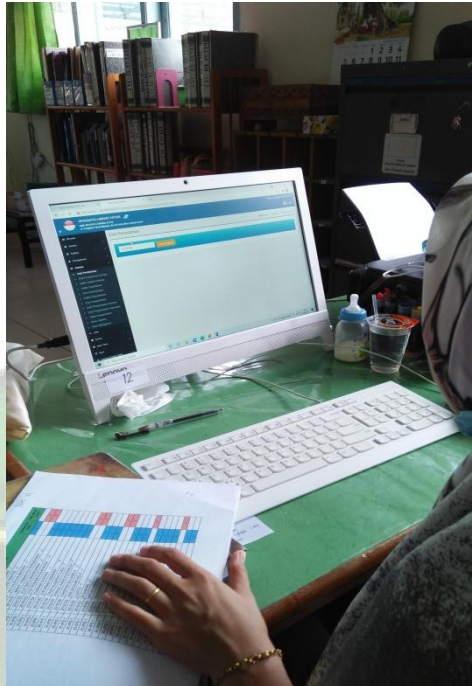
Gambar 8 : Uji tes pengembalian koleksi



Gambar 9 : Wawancara dengan lulusan ilmu perpustakaan di SMA Negeri 4 Banda Aceh



Gambar 10 : Uji tes pada entri katalog



Gambar 11 : Uji tes pada peminjaman koleksi



Gambar 12 : Uji tes pada pengembalian koleksi